

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN *GALLERY WALK* PADA MATA PELAJARAN IPA
DI KELAS IV SDN PANTON LUAS BARU ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

DARMA HANDAYANI
NIM. 180209048

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH**

2022

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN *GALLERY WALK* PADA MATA PELAJARAN IPA
DI KELAS IV SDN PANTON LUAS BARU ACEH SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)**

Dalam Ilmu Pendidikan

Oleh:

**DARMA HANDAYANI
NIM. 180209048**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

جامعة الرانيري

**Disetujui Oleh:
A R - R A N I R Y**

Pembimbing I,



**Yuni Setia Ningsih, S. Ag., M.Ag
NIP. 197906172003122002**

Pembimbing II,



**Daniah, S.Si., M.Pd
NIP. 197907162007102002**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN GALLERY WALK PADA MATA PELAJARAN IPA
DI KELAS IV SDN PANTON LUAS BARU ACEH SELATAN**

SKRIPSI

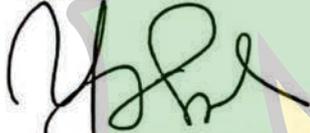
**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Pada Hari/Tanggal

**Kamis, 15 Desember 2022 M
21 Jumadil Awal 1444 H**

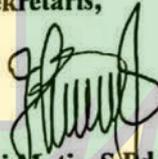
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



**Yuni Setia Ningsih, S. Ag., M.Ag
NIP. 197906172003122002**

Sekretaris,



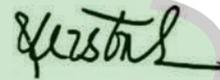
**Sri Mutia, S.Pd.I., M.Pd
NIDN. 1309088601**

Penguji I,



**Daniah, S.Si., M.Pd
NIP. 197907162007102002**

Penguji II,



**Misbahul Jannah, M.Pd., Ph.D
NIP. 198203042005012004**

Mengetahui,

**Dekan-Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh**



Prof. Safrudin Luk, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D.

NIP. 197301021997031003



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Darma Handayani
NIM : 180209048
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran *Gallery Walk* Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SDN Pantan Luas Baru Aceh Selatan

Dengan ini menyatakan, bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 30 November 2022

Yang menyatakan,



ABSTRAK

Nama : Darma Handayani
NIM : 180209048
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran *Gallery Walk* Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SDN Pantan Luas Baru Aceh Selatan

Pembimbing I : Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag
Pembimbing II : Daniah, S.Si., M.Pd.,
Kata Kunci : *Model Gallery Walk, Hasil Belajar Siswa*

Hasil belajar IPA di kelas IV SDN Pantan Luas Baru Aceh Selatan masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan karena proses belajar mengajar yang kurang menyenangkan, dikarenakan kurangnya variasi dalam menerapkan model pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar IPA peserta didik. Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar tercapai adalah dengan menggunakan model pembelajaran *gallery walk*, dengan model pembelajaran ini dapat melatih siswa dalam berkelompok, dapat memotivasi keaktifan peserta didik dalam proses belajar. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh penggunaan model pembelajaran *gallery walk* terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPA di kelas IV SDN Pantan Luas Baru Aceh Selatan. Rancangan penelitian ini bersifat *pre-eksperimental* dengan desain penelitian *one group pretest-posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Pantan Luas Baru Aceh Selatan, dan sampelnya adalah seluruh siswa kelas IV sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan observasi aktivitas siswa. Data tersebut dihitung menggunakan rumus. Analisis data hasil belajar dalam penelitian ini menggunakan rumus uji-t dengan kriteria pengambilan yaitu nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan signifikan $> 0,05$ H_0 diterima. Hasil analisis data diperoleh nilai signifikan (*sig one tailed*) sebesar 0,001. Karena $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *gallery walk* terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPA di kelas IV SDN Pantan Luas Baru Aceh Selatan.

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran *Gallery Walk* Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SDN Pantan Luas Baru Aceh Selatan”**. Shalawat serta salam penulis sampaikan ke pangkuan alam baginda Rasulullah SAW, yang telah menuntun dan mengangkat derajat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar Sarjana pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry Banda Aceh. Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya bimbingan dan arahan dari semua pihak. Peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu mendoakan peneliti. Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda tercinta Deron, Ibunda tercinta Kasmawati, kakak dan abang tercinta atas segala kasih sayang, kesetiaan dan bimbingannya dalam menyelesaikan studi ini hingga selesai. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Prof. Safrul Muluk, S. Ag., MA., M. Ed., Ph.D di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-raniry yang telah membantu penulis untuk mendapatkan pelayanan untuk belajar di Prodi PGMI selama

perkuliahan dan ilmu pengetahuan yang berguna di masa yang akan datang.

2. Bapak Wakil Dekan I, II dan III, di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-raniry yang telah membantu penulis untuk mendapatkan pelayanan untuk belajar di Prodi PGMI selama perkuliahan dan ilmu pengetahuan yang berguna di masa yang akan datang.
3. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd sebagai Ketua Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry dan para dosen beserta *staff* di Prodi PGMI yang telah membantu dan membekali peneliti dengan berbagai ilmu pengetahuan dalam kelancaran penulisan skripsi ini.
4. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag sebagai Dosen Penasehat Akademik dan juga sebagai Dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, memberi saran, dan motivasi kepada peneliti dari awal hingga akhir skripsi ini.
5. Ibu Daniah, S.Si., M.Pd., sebagai dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, memberi saran, dan motivasi kepada peneliti dari awal hingga akhir skripsi ini.
6. Karyawan dan karyawan pustaka yang telah memberikan pinjaman buku-buku untuk mendukung penulis dalam penulisan skripsi, terumatama untuk pembahasan teori.
7. Kepala SDN Pantan Luas Baru Aceh Selatan, Ibu Yurnidar, S. Pd.I yang telah memberikan peluang dan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian pada SDN Pantan Luas Baru Aceh Selatan, Bapak Haijib, S.

Pd.I selaku Wali Kelas IV, Dewan Guru dan siswa/siswi yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan penelitian ini.

8. Semua teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2018 dan sahabat-sahabat tercinta yang selalu memberi dukungan dan membantu penulis dalam menyusun skripsi.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan tersebut. Selanjutnya peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, dalam penulisan ini masih banyak terdapat kekurangan dan kekhilafan dari berbagai segi. Namun, peneliti sudah berusaha dengan segala kemampuan yang ada dalam pembuatan skripsi ini. Atas perhatian dari semua pihak, semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi peneliti sendiri dan umumnya kepada pembaca.

Banda Aceh, 25 Oktober 2022
Peneliti,

Darma Handayani
NIM. 180209048



DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Hipotesis Penelitian	7
F. Definisi Operasional	7
BAB II : LANDASAN TEORI	12
A. Model Pembelajaran <i>Gallery Walk</i>	12
1. Pengertian <i>Gallery Walk</i>	12
2. Langkah-langkah <i>Gallery Walk</i>	13
3. Kelebihan dan Kekurangan <i>Gallery Walk</i>	14
B. Hasil Belajar	16
1. Pengertian Hasil Belajar	16
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil belajar.....	18
C. Pembelajaran IPA	21
1. Pengertian Pembelajaran IPA	21
2. Tujuan Pembelajaran IPA	22
D. Materi	23
1. Siklus Hidup Makhluk Hidup	25
2. Upaya Pelestarian Beberapa Makhluk Hidup di Lingkungan Sekitar	30
BAB III: METODE PENELITIAN.....	32
A. Rancangan Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel.....	34
D. Variabel Penelitian.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
1. Tes (Soal).....	35
2. Observasi	35
F. Instrumen Penelitian	36
1. Soal Tes.....	36
2. Lembar Aktivitas Siswa.....	36

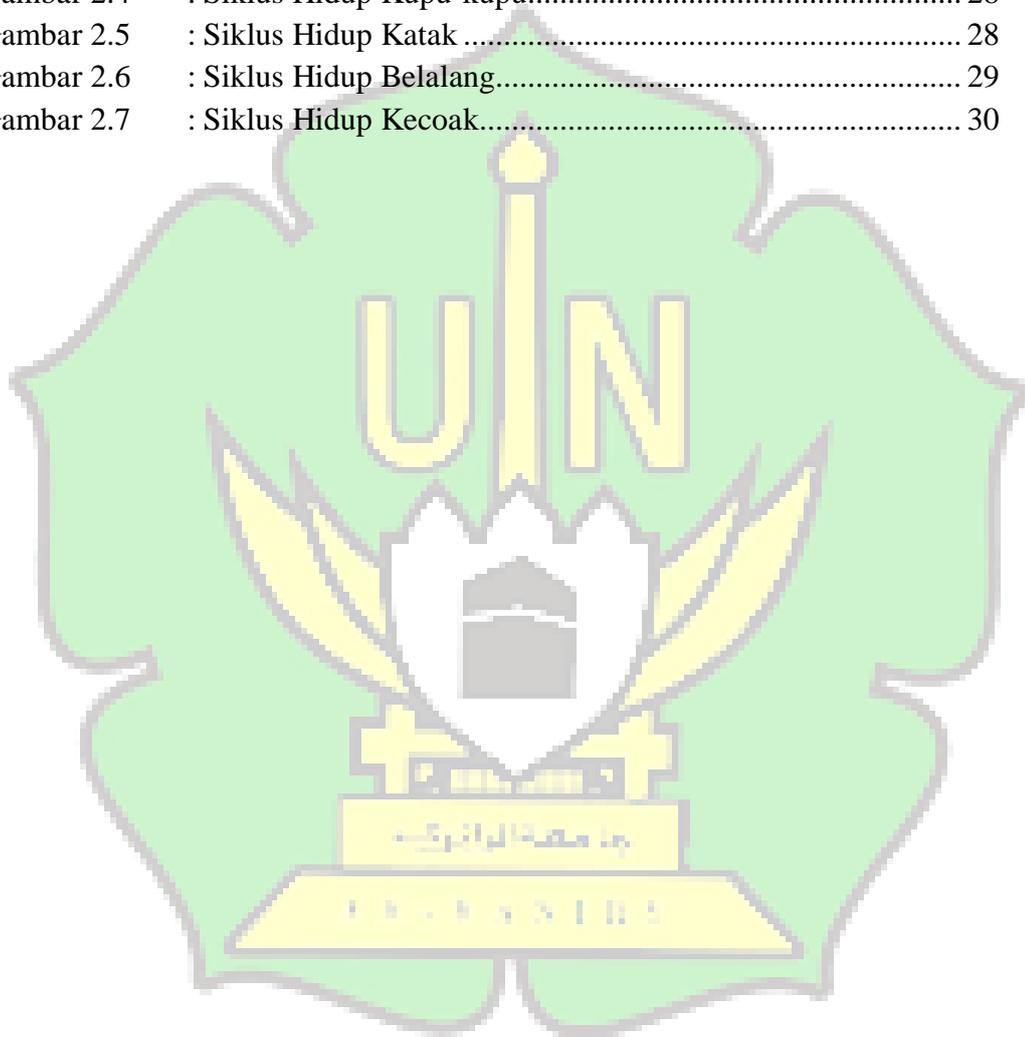
G. Teknik Analisis Data	37
1. Analisis Uji Coba Instrumen.....	37
a. Validitas	37
b. Reliabilitas	38
c. Tingkat Kesukaran	38
d. Daya Pembeda.....	39
2. Analisis data Hasil Belajar Siswa	41
a. Uji Prasyarat Analisis	41
1) Uji Normalitas	41
2) Uji Homogenitas	42
3) Uji-t	42
3. Analisis Observasi Aktivitas Siswa	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	45
1. Sarana dan Prasarana SDN Pantan Luas Baru.....	45
2. Keadaan Siswa	46
3. Keadaan Guru	47
4. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	47
B. Hasil Analisis Uji Instrumen.....	48
C. Hasil Penelitian	50
1. Data Hasil Belajar Siswa Penggunaan Model Pembelajaran <i>Gallery Walk</i>	50
2. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Penggunaan Model Pembelajaran <i>Gallery Walk</i>	52
D. Hasil Uji Prasyarat	54
1. Uji Normalitas.....	54
2. Uji Homogenitas	55
3. Uji t	56
E. Pembahasan Hasil Penelitian	58
1. Aktivitas Siswa	58
2. Hasil Belajar Siswa	60
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
Tabel 2.1 : Langkah-langkah Model <i>Gallery Walk</i>	13
Tabel 2.2 : Langkah-langkah Model <i>Gallery Walk</i>	13
Tabel 3.1 : Rancangan Penelitian <i>Pra-eksperimen (One Group Pretest-Posttest Design)</i>	33
Tabel 3.2 : Kriteria Realibilitas.....	38
Tabel 3.3 : Kategori Tingkat Kesukaran.....	39
Tabel 3.4 : Kriteria Daya Pembeda.....	40
Tabel 3.5 : Kriteria Aktivitas Siswa.....	44
Tabel 4.1 : Sarana dan Prasarana SDN Panton Luas Baru.....	45
Tabel 4.2 : Data Siswa SDN Panton Luas Baru.....	46
Tabel 4.3 : Data Tenaga Kependidikan SDN Panton Luas Baru.....	47
Tabel 4.4 : Jadwal Penelitian.....	48
Tabel 4.5 : Hasil Validitas Soal.....	48
Tabel 4.6 : Hasil Uji Tingkat Kesukaran.....	49
Tabel 4.7 : Hasil Daya Pembeda.....	50
Tabel 4.8 : Kriteria Skor Nilai.....	51
Tabel 4.9 : Hasil Nilai <i>Pre-test dan post-test</i>	51
Tabel 4.10 : Hasil Observasi Aktivitas Siswa.....	52
Tabel 4.11 : Hasil Uji Normalitas Nilai Tes.....	54
Tabel 4.12 : Hasil Uji Homogenitas.....	55
Tabel 4.13 : Hasil Uji-t.....	57
Tabel 4.14 : Grafik Presentase Hasil Belajar <i>Pre-test dan Post-test</i>	58
Tabel 4.15 : Grafik Presentase Aktivitas Siswa.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
Gambar 2.1 : Kucing, anak kucing, kelinci, ayam, dan anaknya	25
Gambar 2.2 : Siklus Hidup Ayam	26
Gambar 2.3 : Siklus Hidup Kura-kura	27
Gambar 2.4 : Siklus Hidup Kupu-kupu	28
Gambar 2.5 : Siklus Hidup Katak	28
Gambar 2.6 : Siklus Hidup Belalang	29
Gambar 2.7 : Siklus Hidup Kecoa	30



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.....	68
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian	69
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	70
Lampiran 4 : Surat Pengantar Validasi Instrumen Skripsi.....	71
Lampiran 5 : Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .	72
Lampiran 6 : Lembar Validasi LKPD.....	75
Lampiran 7 : Lembar Validasi Soal Tes	77
Lampiran 8 : RPP dan LKPD.....	81
Lampiran 9 : Lembar Soal Tes <i>Pre-test</i>	94
Lampiran 10 : Kunci Jawaban Soal <i>Pre-test</i>	100
Lampiran 11 : Lembar Soal Tes <i>Post-test</i>	104
Lampiran 12 : Kunci Jawaban Soal <i>Post-test</i>	110
Lampiran 13 : Lembar Uji Validitas	114
Lampiran 14 : Lembar Uji Reliabilitas	115
Lampiran 15 : Lembar Uji Tingkat Kesukaran.....	116
Lampiran 16 : Lembar Uji Daya Pembeda	117
Lampiran 17 : Uji Pengaruh.....	118
Lampiran 18 : Dokumentasi Foto Penelitian	119
Lampiran 19 : Riwayat Hidup.....	125

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek yang saling berkaitan. Dalam proses pembelajaran guru memberikan bimbingan dan menyediakan berbagai kesempatan yang dapat mendorong peserta didik belajar untuk memperoleh pengalaman sesuai dengan tujuan pembelajaran, tak terkecuali dalam pembelajaran IPA. IPA merupakan disiplin ilmu yang sangat kompleks, keilmuannya bersentuhan langsung dengan kehidupan sehari-hari. Untuk mempelajarinya, perlu pembelajaran yang efektif guna mencapai kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran.¹

Pembelajaran IPA adalah ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam dengan melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan penyajian gagasan-gagasan.

Agar pembelajaran IPA lebih efektif dan maksimal sebaiknya memperhatikan (1) proses berfikir, (2) kreatifitas, semua siswa harus mempunyai kesempatan untuk melakukan berbagai kreativitas, (3) pengalaman siswa, (4)

¹Fitri Dengo. *Penerapan metode gallery walk dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Ipa*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. (Volume 6, Nomor 1 : Februari 2018) hal 40-41

pembentukan konsep, pada hakikatnya konsep yang dimiliki siswa adalah hasil bentuk sendiri, (5) aplikasi konsep, bahan pembelajaran hendaknya terpusat pada aplikasi konsep. Pembelajaran IPA harus menyentuh aspek aspek proses dimana siswa harus dilibatkan dalam pembelajaran sehingga siswa akan mengalami proses berfikir tentang sesuatu yang terjadi dalam pembelajaran, oleh karenanya maka sajikan masalah yang harus diselesaikan siswa melalui pengamatan atau penelitiannya sendiri atau mencari jawabannya sendiri. Dalam pembelajaran juga harus diperhatikan bahwa apa yang dipelajari siswa harus sesuai dengan pengalaman siswa, guru harus menyesuaikan dengan lingkungan siswa dan menyesuaikan dengan pengalaman yang dimiliki siswa sebelumnya.²

Dalam pembelajaran juga harus memerlukan model untuk mempermudah proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan hasil belajar tertentu. Model pembelajaran merupakan suatu teori yang dirancang untuk mendesain proses belajar mengajar didalam kelas, baik dari segi alat-alat yang dibutuhkan, strategi, dan juga kurikulum guna membantu siswa untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran.³

Model pembelajaran memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Karena dengan adanya model pembelajaran maka proses pembelajaran akan lebih efektif. Pemilihan model pembelajaran yang baik akan membuat proses belajar menjadi menyenangkan dan mudah dipahami oleh peserta didik. Model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, pemilihan

²Sulthon. *Pembelajaran IPA yang Efektif dan Menyenangkan Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI)*, jurnal Elementary. (Vol. 4 No. 1, Januari-Juni 2016) hal 47-48

³Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011) hal 52

model pembelajaran akan menentukan hasil belajar peserta didik, jika pemilihan model pembelajaran baik maka hasil belajar peserta didik pun bagus dan juga sesuai dengan hasil yang diharapkan, dan apabila pemilihan model pembelajarannya kurang tepat maka hasil belajar peserta didik pun kurang maksimal.

Hasil belajar IPA di kelas IV SDN Pantan Luas Baru Aceh Selatan masih tergolong rendah. Pada saat peneliti melakukan pengamatan di kelas IV SDN Pantan Luas Baru Aceh Selatan, banyak siswa yang hasil belajar IPA masih tergolong rendah. Hasil pengamatan sementara yang dilakukan di SDN Pantan Luas Baru Aceh Selatan terlihat bahwa hasil pembelajaran IPA kelas IV pada kondisi awal menunjukkan bahwa hanya terdapat 6 atau 30% siswa yang mendapatkan nilai 70 ke atas (batasan KKM 70), sedangkan 12 atau 66,7% siswa yang mendapatkan nilai di bawah 70 ke bawah.

Terdapat berbagai permasalahan lain dan hambatan dalam proses pembelajaran IPA, seperti terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dan cenderung pasif, saat pendidik memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tapi kebanyakan siswa malah diam. Beberapa dari peserta didik banyak yang berasumsi bahwa pembelajaran IPA itu sulit, karena banyaknya teori dan konsep yang harus dipahami. Selain itu, kondisi pembelajaran yang kurang menyenangkan juga menjadi permasalahan saat proses belajar IPA. Hal tersebut dikarenakan kurangnya variasi dalam menerapkan strategi dan model pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar IPA peserta didik. Semangat

belajar peserta didik yang rendah tersebut mengakibatkan hasil belajarnya pun yang rendah.

Untuk menangani permasalahan tersebut, dapat menggunakan model pembelajaran *gallery walk* model yang bisa menciptakan suasana belajar aktif dengan melibatkan peserta didik. Model pembelajaran *gallery walk* merupakan model pembelajaran kelompok yang masing-masing anggota mendapatkan kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan serta pemikiran anggota lain.. Maka dari itu peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran *gallery walk*, karena model ini termasuk layak diimplementasikan saat proses belajar IPA. Peneliti ingin melihat bagaimana pengaruhnya setelah diterapkan model pembelajaran *gallery walk* saat proses pembelajaran, diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik.

Gallery walk merupakan model pembelajaran kelompok yang masing-masing anggota kelompok mendapatkan kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan serta pemikiran anggota lainnya. *Gallery walk* merupakan suatu metode diskusi yang membuat peserta didik keluar dari tempat duduk mereka dan aktif dalam mengumpulkan konsep kalimat penting, menulis dan berbicara di depan umum. *Gallery walk* juga dapat memotivasi keaktifan peserta didik dalam proses belajar sebab bila sesuatu yang baru ditemukan berbeda antara satu dengan yang lainnya maka dapat saling

mengkoreksi antara sesama peserta didik baik kelompok maupun antar peserta didik itu sendiri.⁴

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran *Gallery Walk* Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SDN Panton Luas Baru Aceh Selatan”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran *gallery walk* terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPA di kelas IV SDN Panton Luas Baru Aceh Selatan?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam penggunaan model pembelajaran *gallery walk* mata pelajaran IPA di kelas IV SDN Panton Luas Baru?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis pengaruh model pembelajaran *gallery walk* terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPA di kelas IV SDN Panton Luas Baru Aceh Selatan.

⁴Fitri Dengo. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam... hal 41

2. Mendeskripsikan aktivitas siswa dalam penggunaan model pembelajaran *gallery walk* mata pelajaran IPA di kelas IV SDN Pantan Luas Baru.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan hasil dan manfaat bagi semua pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Dengan dilaksanakannya penelitian ini guru dapat mengetahui model pembelajaran yang dapat meningkatkan sistem pembelajaran.
- b. Mendapatkan pengalaman langsung dalam melakukan penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- c. Untuk meningkatkan ketrampilan dalam memilih model pembelajaran.
- d. Guru lebih mengetahui potensi yang dimiliki oleh peserta didik sehingga dapat mengoptimalkan proses kegiatan belajar mengajar.

2. Bagi Peserta Didik

- a. Peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran.
- b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *gallery walk* terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran IPA.
- c. Meningkatkan pemahaman dan aktivitas belajar siswa.
- d. Meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

3. Bagi kepala sekolah

- a. Memberikan informasi tambahan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman pada peserta didik.
- b. Mengenalkan pada kepala sekolah, bagaimana gambaran tentang proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *gallery walk*.

4. Bagi Peneliti

- a. Peneliti mendapat pengalaman langsung dalam pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *gallery walk*.
- b. Mengetahui kekurangan dan kelemahan diri pada saat mengajar.
- c. Dapat menambah pengetahuan bagi peneliti.

E. Hipotesis Penelitian

Rumusan hipotesis statistik dalam penelitian ini yang harus dibuktikan sebagai berikut:

H_0 : Model pembelajaran *gallery walk* pada mata pelajaran IPA tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Panton Luas baru Aceh selatan

H_a : Model Pembelajaran *gallery walk* pada mata pelajaran IPA berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Panton Luas Baru Aceh selatan

Dengan kriteria pengujian yaitu jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka H_0 diterima

F. Definisi Operasional

1. Model Pembelajaran *Gallery Walk*

Gallery Walk berasal dari bahasa Inggris, *gallery* artinya “balai pameran”, sedangkan *walk* artinya “berjalan”. Jadi *gallery walk* berarti “pameran berjalan”. *Gallery walk* ini dengan istilah metode keliling kelompok. Model ini mempunyai tujuan agar masing-masing anggota kelompok mendapat kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan serta pemikiran anggota lainnya.⁵

Model *gallery walk* (pameran berjalan) adalah metode pembelajaran yang menuntut siswa membuat suatu daftar baik berupa gambar maupun skema sesuai hal-hal apa yang ditemukan atau diperoleh pada saat diskusi di setiap kelompok untuk dipajang di depan kelas. Setelah semua kelompok melaksanakan tugasnya, guru memberi kesimpulan dan klarifikasi sekiranya ada yang perlu diluruskan dari pemahaman siswa.⁶ Dengan diterapkan model ini hasil belajar siswa bisa lebih baik dan meningkat dengan baik.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai dalam bentuk angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar kepada siswa dalam waktu tertentu. Hasil belajar merupakan

⁵ Yuli Yanti. *Penerapan model gallery walk untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika bangun datar kelas iv di madrasah ibtidaiya*, (jambi : 2019) hal 9

⁶Sigit Marteja, *Model Pembelajaran Gallery Walk Pada Mata Pelajaran Jurnal Khusus Perusahaan Dagang Di SMAN 1 Rejang Lebong*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi U.M Metro* (Volume 8 nomor 1 (2020) 18-25) hal 19-20

hasil akhir setelah melakukan proses belajar, perubahan itu tampak dalam perbuatan yang dapat diamati dan dapat di ukur.⁷

Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Sisi siswa hasil belajar merupakan berakhirnya pengalaman dari puncak proses belajar mengajar. Hasil belajar siswa adalah hasil berupa nilai yang telah didapatkan setelah melakukan pembelajaran IPA. Cara untuk mendapatkan nilai tersebut dilakukan dengan memberikan tes berupa soal pilihan ganda sesuai dengan pelajaran IPA yang berkaitan dengan KD dan Indikator yang telah diterapkan di RPP.⁸

3. Pembelajaran IPA

Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan salah satu konten pembelajaran disekolah dan merupakan salah satu pembelajaran tematik. Adapun pembelajaran IPA yang dipilih adalah tema 6, subtema 1, pembelajaran 1. Mata pelajaran IPA membekali siswa dengan pengetahuan, ide, dan konsep tentang lingkungan alam, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah, termasuk investigasi, persiapan dan ideasi. Tujuan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar (SD) adalah “Untuk menanamkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap sains, teknologi dan masyarakat, mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar.”⁹

⁷Anggraini Fitrianingtyas. *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas IV SDN GedangGanak 02*. E- Jurnal Mitra Pendidikan. (Vol. 1 No. 6, Agustus 2017) hal 710

⁸Dimiyati & Mudjiono, *Belajar dan pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009). Hal 3

⁹Surahman,dkk. *Meningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Makhluk Hidup dan Proses Kehidupan Melalui Media Gambar Kontekstual pada Siswa*

4. Materi

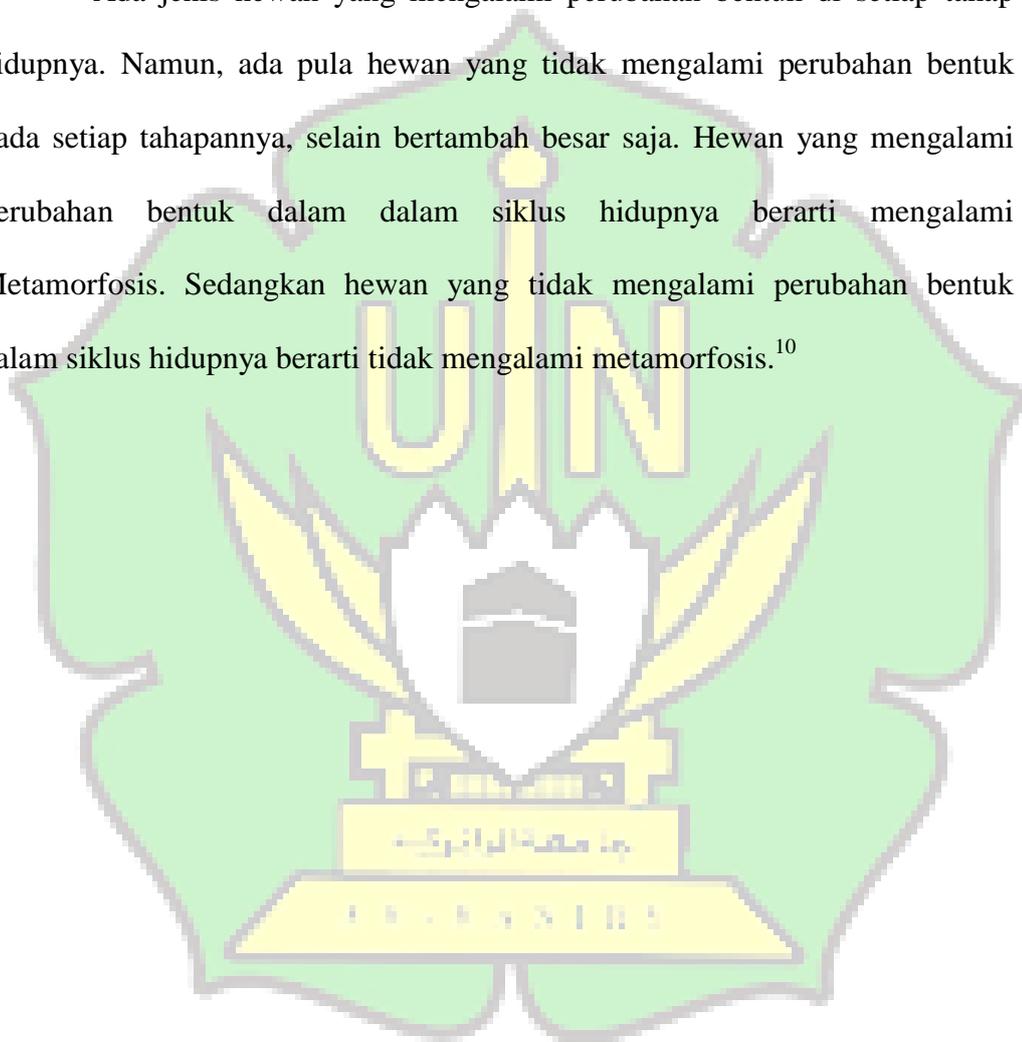
Peneliti memilih tema 6 (cita-citaku), subtema 1 (aku dan cita-citaku), pembelajaran 1. KD (Kompetensi Dasar) 3.2 membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkannya dengan upaya pelestariannya, dan KD 4.2 membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya. Indikator 3.2.1 mengidentifikasi siklus makhluk hidup, 3.2.2 membandingkan beberapa siklus makhluk hidup, 3.2.3 menentukan ciri-ciri metamorfosis sempurna dan tidak sempurna, 3.2.4 menjelaskan skema tahapan siklus hidup hewan. dan indikator 4.2.1 membuat skema/siklus hidup beberapa hewan, 4.2.2 mempresentasikan siklus makhluk hidup dengan cermat, 4.2.3 menganalisis hewan yang yang dapat mengalami daur hidup, 4.2.4 menyimpulkan hewan yang mengalami daur hidup metamorfosis tidak sempurna.

Materinya tentang mengidentifikasikan siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya, kemudian menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan, dan membuat skema siklus makhluk hidup yang ada disekitarnya. Daur hidup hewan, semua makhluk hidup mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Hewan dan manusia mengalami beberapa pertumbuhan dan perkembangan dalam kehidupannya. Tahapan pertumbuhan dan perkembangan hewan membentuk sebuah siklus hidup atau daur hidup. Hewan mengalami tahapan pertumbuhan dan perkembangan yang berbeda-beda.

Makhluk hidup mengalami metamorfosis. Metamorfosis adalah

perubahan ukuran, bentuk, dan bagian-bagian tubuh hewan dari satu stadium ke stadium berikutnya. Saat hewan mengalami metamorfosis, terjadi perubahan penampilan fisik dan struktur setelah kelahiran atau penetasa. Ini berarti bentuk hewan pada saat dewasa sangat berbeda dari bentuk tubuhnya saat lahir.

Ada jenis hewan yang mengalami perubahan bentuk di setiap tahap hidupnya. Namun, ada pula hewan yang tidak mengalami perubahan bentuk pada setiap tahapannya, selain bertambah besar saja. Hewan yang mengalami perubahan bentuk dalam siklus hidupnya berarti mengalami Metamorfosis. Sedangkan hewan yang tidak mengalami perubahan bentuk dalam siklus hidupnya berarti tidak mengalami metamorfosis.¹⁰



¹⁰ Diana Puspa Karita, dkk. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 6*. (Jakarta : Kemendikbud, 2017) Hal 7

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran *Gallery Walk*

1. Pengertian *Gallery Walk*

Gallery walk terdiri dari dua kata yaitu *gallery* dan *walk*. *Gallery* adalah pameran. Pameran merupakan kegiatan untuk memperkenalkan produk, karya atau gagasan pada khalayak ramai. Sedangkan *walk* artinya berjalan, melangkah. Untuk itu *gallery walk* disebut juga dengan *gallery* berjalan atau *gallery* Belajar.

Gallery belajar merupakan suatu cara untuk menilai dan mengingat apa yang telah dipelajari oleh siswa selama ini. Dapat dipahami bahwa, Model *gallery walk* menginspirasi siswa membuat suatu daftar baik berupa gambar maupun skema sesuai hal-hal apa yang ditemukan atau diperoleh pada saat diskusi di setiap kelompok untuk dipajang di depan kelas.

Model *gallery walk* merupakan salah satu model pembelajaran *active learning*. Model pembelajaran *active learning* merupakan suatu bentuk proses pembelajaran yang lebih menekankan siswa untuk bergerak aktif sebagai subyek

belajar yakni siswa mendengar, melihat, mengajukan pertanyaan, dan mendiskusikan tentang satu materi pembelajaran. Dengan demikian model pembelajaran *gallery walk* atau *gallery* berjalan adalah strategi pembelajaran kelompok yang memberikan kesempatan dan kontribusi pada setiap anggota lainnya dan dapat mengakibatkan daya emosional peserta didik untuk menemukan pengetahuan baru.

2. Langkah-langkah *Gallery Walk*

Adapun Langkah-langkah model pembelajaran *gallery walk* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1 Langkah-langkah Model *Gallery Walk*

No	Langkah-langkah Model <i>Gallery Walk</i>
1	Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok
2	Setiap kelompok diberi kertas plano/ <i>flip chart</i>
3	Menentukan topik/tema pembelajaran
4	Hasil kerja setiap kelompok ditempalkan ke depan kelas, masing-masing kelompok berputar/berjalan mengamati hasil kerja kelompok lain
5	Salah satu wakil kelompok menjelaskan setiap apa yang ditanyakan oleh kelompok lain
6	Kemudian mengoreksi bersama-sama, klarifikasi dan kesimpulan. ¹¹

Langkah-langkah lain model pembelajaran *gallery walk* sebagai berikut :

¹¹ Sigit Marteja. Jurnal Pendidikan Ekonomi U.M Metro... Hal 20

Tabel 2.1 Langkah-langkah Model *Gallery Walk*

No	Langkah-langkah Model <i>Gallery Walk</i>
1	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
2	Memberian/menentukan topik atau tema pembelajaran.
3	Memberikan kertas karton/plano kepada setiap kelompok, menyediakan spidol.
4	Setiap kelompok mendiskusikan apa yang didapatkan dengan anggotanya
5	Setiap kelompok mendesain <i>gallery</i> sesuai dengan tema, atau membuat sebuah daftar bisa berupa gambar maupun skema pada kertas sesuai dengan yang telah ditentukan.
6	Memerintahkan setiap kelompok untuk menempelkan hasil kerjanya di depan.
7	Setiap anggota kelompok berjalan/berputar untuk mengamati hasil kerja kelompok lain.
8	Kemudian salah satu wakil kelompok menjelaskan tiap apa yang ditanyakan oleh kelompok lain dan kemudian koreksi sama-sama dan menyimpulkan
9	Memberikan klarifikasi dan penyimpulan. ¹²

3. Kelebihan dan Kekurangan *Gallery Walk*

Setiap model pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan.

Kelebihan model pembelajaran *gallery walk* diantaranya:

¹² Nining Mariyaningsih & Mistina Hidayati. *Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas-Kelas Inspiratif*. Surakarta: CV Kekata Group. 2018. Hal 100-101

- a. Peserta didik terbiasa membangun budaya kerjasama memecahkan masalah dalam belajar.
- b. Terjadi sinergi saling menguatkan pemahaman terhadap tujuan pembelajaran.
- c. Membiasakan peserta didik bersikap saling menghargai dan mengapresiasi hasil belajar peserta didik yang lain.
- d. Mengaktifkan fisik dan mental peserta didik selama proses belajar.
- e. Membiasakan peserta didik memberi dan menerima kritik.
- f. Peserta didik tidak terlalu bergantung pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berfikir sendiri untuk menemukan informasi dari berbagai sumber dan juga belajar dari peserta didik yang lainnya.
- g. Menangani berbagai keterampilan kognitif melalui analisis, evaluasi dan sintesis.¹³

Kelebihan *gallery walk* :

- a. Mengefisienkan waktu pelajaran karena materi yang banyak bisa dipecahkan per *gallery* per topik.
- b. Siswa belajar menghargai dan mengapresiasi karya temannya.
- c. Siswa dapat mengasah kemampuan dalam mengkritisi orang lain, terbiasa memberi dan menerima kritik.
- d. Tidak bergantung kepada guru dalam menerima informasi.
- e. Membangun budaya kerja sama dalam memecahkan masalah.

¹³ Fitri Dengo. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*...Hal 43-44

Selain kelebihan, model pembelajaran *gallery walk* juga memiliki kekurangan, kekurangannya yaitu:

- a. Guru harus cermat dalam memantau keaktifan individu ataukah kelompok.
- b. Memerlukan waktu untuk menyeting kelas.
- c. Terlalu banyaknya anggota kelompok akan membuat sebagian siswa menggantungkan kerja kelompok pada temannya.
- d. Upaya dalam mengembangkan kesadaran kelompok memerlukan periode waktu yang cukup panjang.
- e. Pengaturan setting kelas yang lebih rumit.¹⁴

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil Belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan.¹⁵ Jadi hasil belajar adalah pencapaian akhir yang didapatkan oleh siswa setelah siswa melakukan pembelajaran dan dilakukan evaluasi pada materi atau bahasan yang telah dipelajari.

Hasil belajar dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh peserta didik setelah proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *gallery*

¹⁴Nining Mariyaningsih & Mistina Hidayati. *Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas-Kelas Inspiratif*. Surakarta: CV Kekata Group. 2018. Hal 100-102

¹⁵Mulyasa, *Kurikulum Yang Disempurnakan Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. (Bandung: Rosda Karya. 2006) hal 248

walk. Hasil belajar juga merupakan sesuatu yang dicapai oleh peserta didik setelah proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *gallery walk* dengan tujuan agar adanya perubahan menuju kearah yang lebih baik.

Hasil belajar yang dicapai siswa melalui proses pembelajaran optimal cenderung menunjukkan hasil belajar dengan ciri-ciri sebagai berikut: (1) Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi pada diri siswa. (2) Menambahkan keyakinan akan kemampuan dirinya. (3) Hasil belajar yang dicapai bermakna bagi dirinya seperti akan tahan lama pada ingatannya, membentuk perilakunya, bermanfaat untuk mempelajari aspek lain dan dapat digunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi dan pengetahuan yang lainnya. (4) Kemampuan siswa untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan dirinya terutama dalam menilai hasil yang dicapainya maupun menilai proses dan usaha belajarnya.¹⁶

Benyamin Bloom dalam bukunya Nana Sudjana yang berjudul “Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar” menyatakan ada tiga ranah dalam penilaian hasil belajar, sebagai berikut:

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif mengacu pada hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek. Yakni, pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama yakni pengetahuan dan

¹⁶Ruswandi. *Psikologi Pembelajaran*. (Bandung : Cipta Pesona Sejahtera, 2013) hal 51-52

pemahaman merupakan kemampuan kognitif tingkat rendah. Keempat aspek terakhir merupakan kemampuan kognitif tingkat tinggi.

2) Ranah Afektif

Rabah afektif yaitu penilaian yang mengacu pada sikap. Penilaian sikap terdiri dari lima aspek yaitu, penerimaan, reaksi, penilaian, organisasi (menghubungkan satu nilai dengan nilai lain), internalisasi (keterpaduan semua sistem nilai yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah laku seseorang).

3) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik berkenaan dengan kemampuan bertindak dan keterampilan. Keterampilan atau kemampuan bertindak setelah ia menerima pengalaman belajar tertentu.¹⁷

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara garis besar dapat dibagi menjadi dua faktor yaitu faktor internal (faktor yang berasal dalam diri siswa) dan faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri siswa).

1) Faktor Internal

Faktor Intrnal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri siswa yang terdiri dari faktor Fisiologi dan Psikologi. Faktor Fisiologi yaitu faktor yang mengendalikan kondisi seseorang untuk belajar, faktor fisiologi seperti kondisi fisik dan kondisi panca indera.

¹⁷Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014) hal 33

Sedangkan Faktor Psikologi yaitu ilmu yang mempelajari jiwa manusia. Jiwa manusia berkembang seiring dengan perkembangan jasmani yang dapat dipengaruhi oleh alam sekitar. Psikologi juga merupakan kajian tentang tingkah laku individu. Faktor psikologi seperti bakat, minat, kecerdasan, motivasi, cara belajar.¹⁸

2) Faktor Eksternal

Faktor Eksternal adalah faktor yang mempengaruhi belajar siswa yang bersumber dari luar diri siswa yang terdiri dari lingkungan sosial dan nonsosial.

a. Lingkungan Sosial

Faktor Lingkungan sosial terdiri dari faktor sosial sekolah, seperti guru, administrasi, dan teman-teman sekelas, lingkungan sosial masyarakat seperti kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa akan mempengaruhi belajar siswa dan lingkungan sosial keluarga.

b. Lingkungan Nonsosial

Lingkungan alamiah, seperti kondisi udara yang segar tidak panas dan tidak dingin, sinar yang tidak terlalu silau/kuat, dan lainnya. Lingkungan alamiah tersebut merupakan faktor-faktor

¹⁸Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*. (Bandung : Remaja Rosyada Offset, 2015) hal 130-133

yang dapat mempengaruhi aktifitas belajar siswa, sebaliknya bila kondisi lingkungan alam tidak mendukung, proses belajar siswa akan terhambat.

Faktor Instrumental yaitu perangkat belajar yang dapat digolongkan dua macam. Pertama *hardware*, seperti gedung sekolah, alat-alat belajar dan fasilitas belajar dan sebagainya. Kedua *software*, seperti kurikulum sekolah, peraturan sekolah, buku panduan, silabus, dan lain sebagainya.¹⁹

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara global dapat diuraikan dalam dua bagian, Menurut Slameto :

- 1) Faktor Internal (faktor yang berasal dari dalam diri siswa)
 - a. Faktor Kesehatan, kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu ia akan cepat lelah dan kurang bersemangat.
 - b. Minat, bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya.
 - c. Bakat, bakat itu mempengaruhi belajar, jika bahan pelajaran pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya maka hasil belajarnya lebih baik.

¹⁹Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan...*hal 135

- d. Motivasi, motivasi erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai.²⁰
- 2) Faktor Eksternal (faktor yang berasal dari luar diri siswa)
- a. Faktor Keluarga, cara orang tua mendidik anak besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya, suasana rumah yang tenang dan tentram juga berpengaruh terhadap hasil belajar.
 - b. Faktor Sekolah, faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, disiplin sekolah pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung dan lainnya.
 - c. Faktor Masyarakat, kehidupan masyarakat di sekitar juga dapat mempengaruhi belajar anak. Agar anak belajar dengan baik maka diusahakan agar anak memiliki teman bergaul yang baik dan pengawasan orang tua cukup bijaksana.²¹

C. Pembelajaran IPA

1. Pengertian Pembelajaran IPA

Pembelajaran merupakan suatu proses penyampaian pengetahuan, yang dilaksanakan dengan menuangkan pengetahuan kepada siswa. Bila pembelajaran dipandang sebagai suatu proses, maka pembelajaran merupakan rangkaian upaya atau kegiatan guru dalam rangka membuat siswa belajar. Proses tersebut dimulai

²⁰Rizka Khairliza Nasution. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Make A Match Pada Siswa Kelas X SMA*. (Medan : 2018) hal 11-13

²¹Widia Hapnita, dkk. *Faktor Internal Dan Eksternal Yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Padang*. Jurnal Jurusan Teknik Sipil. (Vol. % No. 1, Maret 2018) hal 2176- 2177

dari merencanakan program pengajaran tahunan, semester dan penyusunan persiapan mengajar, seperti alat peraga dan alat-alat evaluasinya.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka disimpulkan pembelajaran adalah suatu proses dan rangkaian upaya atau kegiatan guru dalam rangka membuat siswa belajar, pembelajaran juga merupakan persiapan di masa depan dan sekolah mempersiapkan mereka untuk hidup dalam masyarakat yang akan datang.

Menurut Iskandar, IPA adalah ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. Ilmu Pengetahuan Alam merupakan mata pelajaran di SD yang dimaksudkan agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkain proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan penyajian gagasan-gagasan.

Ilmu Pengetahuan Alam adalah pengetahuan khusus yaitu dengan melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori dan demikian seterusnya kait mengait antar cara yang satu dengan cara yang lain.²²

2. Tujuan Pembelajaran IPA

Adapun tujuan pembelajaran Pembelajaran IPA di SD/MI bertujuan untuk:

- a. Mengembangkan rasa ingin tahu dan suatu sikap positif terhadap sains, teknologi dan masyarakat.

²²Nelly Wedyawati & Yasinta Lisa. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. (Deepublish, 2019) hal 266-277

- b. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- c. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep sains yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Mengembangkan kesadaran tentang peran dan pentingnya sains dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Mengalihkan pengetahuan, keterampilan dan pemahaman bidang pengajaran lain.
- f. Ikut serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam. Menghargai berbagai macam bentuk ciptaan Tuhan di alam semesta ini untuk dipelajari.²³

Setiap pembelajaran dalam suatu mata pelajaran pasti memiliki tujuan untuk mengembangkan ketiga aspek hasil belajar. Sebagaimana tujuan pembelajaran IPA sebagai berikut:

- a. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- c. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.

²³Nelly Wedyawati & Yasinta Lisa. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar...* hal 268

- d. Meningkatkan kesadaran untuk berperanserta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
- e. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.²⁴

D. Materi

Tema 6 (cita-citaku), subtema 1 (aku dan cita-citaku), pembelajaran 1. KD (Kompetensi Dasar) 3.2 membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkannya dengan upaya pelestariannya, dan KD 4.2 membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya. Indikator 3.2.1 mengidentifikasi siklus makhluk hidup, 3.2.2 membandingkan beberapa siklus makhluk hidup, 3.2.3 menentukan ciri-ciri metamorfosis sempurna dan tidak sempurna, 3.2.4 menjelaskan skema tahapan siklus hidup hewan. dan indikator 4.2.1 membuat skema/siklus hidup beberapa hewan, 4.2.2 mempresentasikan siklus makhluk hidup dengan cermat, 4.2.3 menganalisis hewan yang yang dapat mengalami daur hidup, 4.2.4 menyimpulkan hewan yang mengalami daur hidup metamorfosis tidak sempurna.

1. Pengertian Siklus Makhluk Hidup

Siklus Hidup adalah proses yang dialami oleh makhluk hidup dimulai sejak awal hidup lalu tumbuh dan berkembang menjadi makhluk hidup dewasa dan berkembang biak untuk mempertahankan jenisnya. Siklus hidup dimulai sejak kelahiran dan menetas. Kemudian bertambah besar dan menjadi dewasa. Siklus

²⁴Farida Nur Kumala. *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*. (Malang: Penerbit Ediide Infografika, 2016) hal 9

hidup akan berakhir ketika makhluk hidup tersebut mati. Berdasarkan proses perubahan bentuk tubuhnya, daur hidup hewan dapat dibedakan yaitu daur hidup tanpa metamorfosis dan daur hidup dengan metamorfosis.

Siklus hidup atau daur hidup yang dialami oleh semua makhluk hidup. Siklus Hidup adalah sebuah rangkaian kejadian yang berulang secara tetap dan teratur yang menunjukkan suatu perkembangan individu makhluk hidup sejak dilahirkan sampai akhir pertumbuhan yang dalam proses pertumbuhan tersebut makhluk hidup mengalami peningkatan ukuran pada semua atau sejumlah bagian pada tubuhnya. Setiap makhluk hidup pasti mengalami siklus hidup.²⁵



Gambar 2.1. Kucing, anak kucing, kelinci, ayam, dan anaknya²⁶

Gambar-gambar tersebut menunjukkan bahwa ada anak-anak hewan dan ada hewan yang sudah dewasa. Artinya hewan-hewan tersebut mengalami pertumbuhan. Ada tahapan-tahapan yang dilalui oleh hewan itu, dari anak-anak hewan menjadi hewan dewasa.

Semua makhluk hidup mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Hewan dan manusia mengalami beberapa pertumbuhan dan perkembangan dalam kehidupannya. Tahapan pertumbuhan dan perkembangan hewan membentuk

²⁵ Winda Apry Yanti . *Siklus Hidup Makhluk Hidup Hewan*. (Tampubolon : 26-27) hal 13

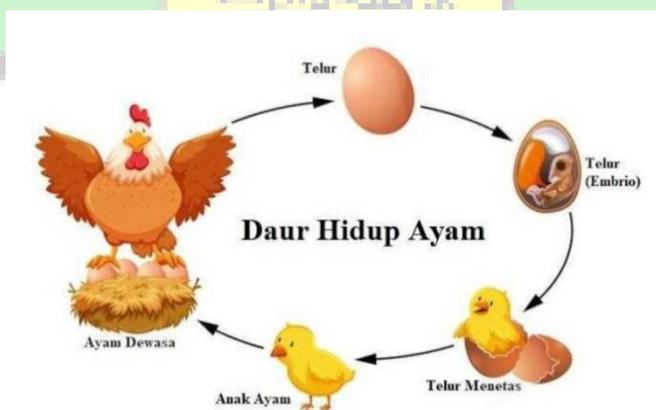
²⁶ Diana Puspa Karita, Dkk. 2013. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 6*...hal 6

sebuah siklus hidup atau daur hidup. Hewan mengalami tahapan pertumbuhan dan perkembangan yang berbeda-beda. Ada jenis hewan yang mengalami perubahan bentuk disetiap tahap hidupnya. Namun, ada pula hewan yang tidak mengalami perubahan bentuk pada setiap tahapannya, selain bertambah besar saja.

Hewan yang mengalami perubahan bentuk dalam siklus hidupnya berarti mengalami Metamorfosis. Sedangkan hewan yang tidak mengalami perubahan bentuk dalam siklus hidupnya berarti tidak mengalami metamorfosis. Diantara hewan yang mengalami metamorfosis, ada hewan yang mengalami perubahan bentuk pada setiap tahapannya, ada juga yang tidak. Hewan yang mengalami perubahan bentuk pada setiap tahapan pertumbuhan dan perkembangan dinamakan mengalami metamorfosis sempurna, sedangkan hewan yang mengalami perubahan bentuk hanya pada beberapa tahap tumbuh kembangnya dinamakan mengalami metamorfosis yang tidak sempurna.²⁷

a. Siklus Hidup Hewan Tanpa Metamorfosis

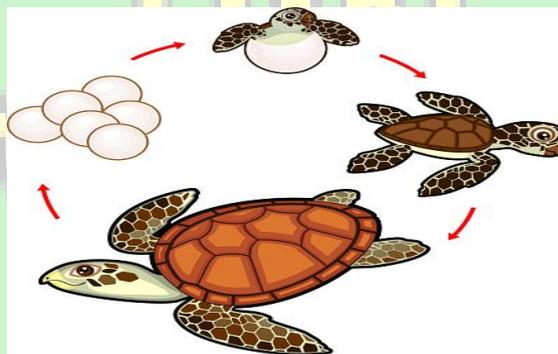
Contoh siklus hidup hewan yang tidak mengalami Metamorfosis atau yang tidak mengalami perubahan bentuk:



²⁷ Diana Puspa Karita, dkk.2013. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 6...* hal 6-7

Gambar 2.2. Siklus hidup ayam²⁸

Siklus Hidup Ayam, beberapa hewan seperti ayam berkembang biak dengan cara bertelur. Telur ayam dierami induknya selama selama 21 hari. Di dalam telur terdapat anak ayam yang mengalami perubahan dan pertumbuhan secara terus menerus. Kemudian telur menetas menjadi anak ayam, lama-kelamaan anak ayam menjadi ayam dewasa yang siap bertelur kembali. Begitu seterusnya.²⁹

Gambar 2.3. Siklus hidup kura-kura³⁰

Siklus hidup kura-kura, kura-kura berkembang biak dengan cara bertelur. Kura-kura tergolong hewan reptil (merayap atau melata). Setelah sel telur dibuahi maka akan menjadi telur. Kemudian telur akan menetas dan berkembang menjadi kura-kura kecil. Kura-kura kecil belajar bertahan hidup, seiring berjalannya waktu

²⁸ Haris Iskandar. *Siklus Hidup dan pelestarian Hewan dan Tumbuhan Langka...* hal 5

²⁹ Haris Iskandar. *Siklus Hidup dan pelestarian Hewan dan Tumbuhan Langka.* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017) hal 5

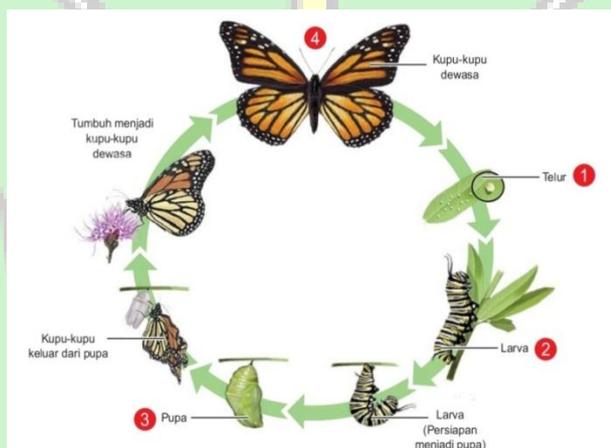
³⁰ Astuti, Irene Maria Juli. *Bupena Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup.* (Jakarta: Erlangga, 2013) hal 29

kura-kura kecil akan terus tumbuh besar dan berkembang menjadi kura-kura dewasa.³¹

b. Siklus Hidup Hewan yang Mengalami Metamorfosis

Contoh siklus hidup hewan yang mengalami metamorfosis, ada dua macam yaitu, metamorfosis sempurna dan tidak sempurna :

1) Metamorfosis sempurna



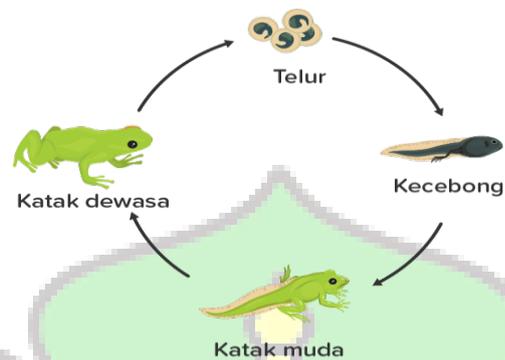
Gambar 2.4. Siklus hidup kupu-kupu³²

Siklus hidup kupu-kupu, kupu-kupu betina bertelur. Telur itu diletakkan di atas dedaunan. Kemudian telur menetas menjadi larva, larva kupu-kupu disebut ulat. Lama-kelamaan ulat tidak bergerak, makin lemah geraknya ulat membungkus dirinya dengan benang yang terbuat dari air liurnya. Ulat berubah

³¹ Astuti, Irene Maria Juli. *Bupena Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup...* hal 29

³² Haris Iskandar. *Siklus Hidup dan pelestarian Hewan dan Tumbuhan Langka...* hal 11

menjadi kepompong atau pupa, dari kepompong berubah menjadi kupu-kupu dan begitu terjadi seterusnya.³³



Gambar 2.5. Siklus hidup katak³⁴

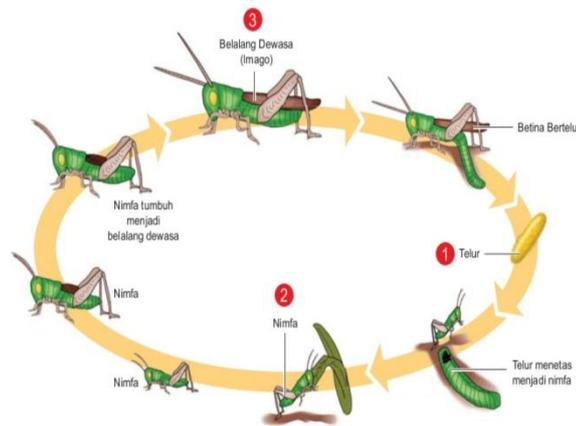
Siklus hidup katak, katak termasuk hewan yang hidup di darat dan air. Katak berkembang biak dengan bertelur, katak bertelur di dalam air. Telurnya berlendir seolah-olah melekat satu sama lain, telur akan berubah menjadi kecebong. Kecebong hidup di air dan bentuknya menyerupai ikan. Kemudian tumbuh sepasang kaki depan dan sepasang kaki belakang dan ekor kecebong semakin pendek seiring pertumbuhan kaki. Lama-lama ekor kecebong menyusut dan menghilang dan kecebong berubah menjadi katak muda, terus tumbuh menjadi katak dewasa yang tidak berekor lagi.³⁵

2) Metamorfosis tidak sempurna

³³ Inggit Awanda, dkk. *Ilmu Pengetahuan Alam Daur Hidup Hewan Dilingkungan Sekitar*. (FKIP Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2018) hal 3-4

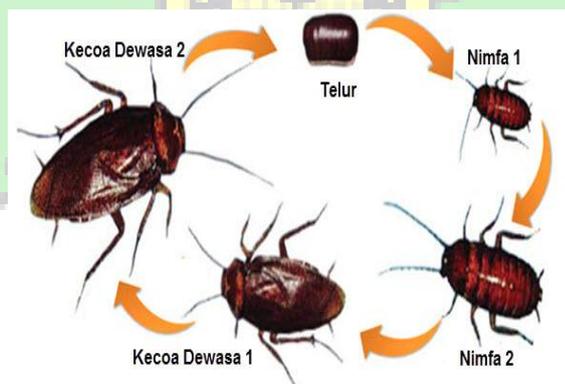
³⁴ Sularmi. *SAINS Ilmu Pengetahuan Alam*. (Jakarta: Pusat Pembinaan Departemen Pendidikan Nasional, 2009) hal 54

³⁵ Sularmi. *SAINS Ilmu Pengetahuan Alam...hal 54-55*



Gambar 2.6. Siklus hidup belalang³⁶

Siklus hidup belalang, yang pertama telur. Belalang betina umumnya dapat menghasilkan 10 sampai 300 butir telur. Telur belalang diletakkan di berbagai tempat, dedaunan, batang tanaman, hingga dalam tanah. Telur kemudian menetas menjadi nimfa atau bayi belalang yang berwarna putih dan belum memiliki sayap, bayi belalang kemudian mengalami pergantian kulit empat kali sehingga menjadi belalang muda dan akhirnya menjadi belalang dewasa yang bersayap.³⁷



³⁶ Haris Iskandar. *Siklus Hidup dan pelestarian Hewan dan Tumbuhan Langka...*10

³⁷ Haris Iskandar. *Siklus Hidup dan pelestarian Hewan dan Tumbuhan Langka...*hal 9-10

Gambar 2.7. Siklus hidup kecoak³⁸

Siklus hidup kecoak, Kecoak berkembang biak dengan bertelur. Telur kecoak akan menetas menjadi nimfa (muda). Bentuk kecoak muda tidak jauh berbeda dengan kecoak dewasa. Bedanya, kecoak muda tidak bersayap. Selanjutnya, kecoak muda berubah menjadi kecoak dewasa yang bersayap. Metamorfosis yang terjadi pada kecoak tidak melalui tahap kepompong.³⁹

2. Upaya Pelestarian Beberapa Makhluk Hidup di Lingkungan Sekitar

Melestarikan makhluk hidup di lingkungan sekitar dapat dilakukan dengan memelihara hewan peliharaan. Beberapa hal yang harus diperhatikan ketika memelihara hewan adalah memberi makan secara teratur dan cukup, serta menjaga kebersihan baik tubuh hewan maupun tempat tinggal/kandang. Berikut ini beberapa cara memelihara hewan:

a. Memberi Makanan yang Sehat

Hewan membutuhkan makanan yang sehat seperti halnya manusia. Setiap hewan memiliki jenis makanan yang berbeda-beda. Untuk memelihara hewan kita harus mengetahui jenis makanan yang cocok dengan hewan tersebut. Selain makanan, hewan juga memerlukan minuman dari air yang bersih. Makanan dan minuman hewan harus diberikan secara teratur.

b. Menjaga Kebersihan dan Kesehatan Hewan

³⁸ Sularmi. *SAINS Ilmu Pengetahuan Alam...*hal 57

³⁹ Sularmi. *SAINS Ilmu Pengetahuan Alam...*hal 57

Hewan peliharaan juga harus bersih, sehat, dan terawat. Hal tersebut dapat dilakukan dengan melakukan perawatan yang baik dengan memandikan hewan sesuai dengan jenisnya, serta memeriksakan hewan ke dokter untuk menghindari penyakit.

c. Menjaga Kebersihan Kandang

Beberapa hewan peliharaan membutuhkan kandang khusus seperti burung dan ikan. Ukuran kandang yang diberikan jangan terlalu sempit agar hewan dapat bergerak dengan lebih leluasa. Tempatkanlah kandang di tempat yang cukup udara dan sinar matahari, namun terlindung dari panas dan hujan. Kandang harus dibersihkan secara teratur. Sedangkan akuarium atau kolam harus dikuras apabila air sudah terlihat kotor. Kotoran hewan yang tidak dibersihkan dapat menjadi sumber penyakit.⁴⁰

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain

⁴⁰Anita Nungki Ernawati, *BPSC Modul Ilmu Pengetahuan Alam SD/MI Kelas IV: Buku Pendamping Siswa Cerdas*. (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2021) hal 28

dalam kondisi yang terkendalikan.⁴¹ Rancangan penelitian yang digunakan adalah desain *pre-eksperimental design*, desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel terpenden.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan deduktif induktif yang berangkat dari kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan dan empiris dilapangan.⁴²

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian *pre-eksperimen design* yang digunakan yaitu *one grup pretest and posttest design*. Desain ini menggunakan satu kelas yang dijadikan subjek penelitian dan diberi perlakuan. Pada *design* ini terdapat *pre-test* sebelum diberi perlakuan dan *post-test* sesudah perlakuan.⁴³ Untuk mendapatkan kesimpulan efektifnya perlakuan tersebut maka dilakukan dengan membandingkan hasil tes awal dan hasil tes akhir. Jika ternyata hasil tes akhir lebih baik dari hasil tes awal, maka perlakuan ini dinyatakan berhasil.⁴⁴ Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena

⁴¹Ahmad Nizar Rangkuri, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: citapustaka Media, 2007) hal 75

⁴²Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009) hal 81-82

⁴³Muhammad Akhir, *Penerapan Strategi Belajar Reciprocal Teaching Terhadap Kemampuan Membaca Pada Siswa SD*. Indonesian Journal of Primary Education. (Vol. 1 No. 2 (2017) 30-38 ISSN : 2597-4866) hal 33

⁴⁴Sunarto, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Surabaya: UNESA University Press, 2001), h. 92.

membandingkan keadaan sebelum perlakuan dan keadaan sesudah perlakuan. Lebih lanjut, desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini seperti yang disajikan dalam tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 One-Group Pretest and Posttest Design

Pretest	Treatment	Posttest
O_1	X	O_2

Keterangan:

O_1 = Nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X = Perlakuan

O_2 = Nilai *posttest* (sesudah diberi perlakuan).⁴⁵

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2022 sampai dengan 22 Oktober 2022. Penelitian dilaksanakan di SDN Pantan Luas Baru Aceh Selatan adapun subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas IV SDN Pantan Luas Baru Aceh selatan.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas IV yang terdapat di SDN Pantan

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 75.

Luas Baru Aceh Selatan berjumlah 18 siswa dengan jumlah kelas IV di SDN Pantan Luas Baru Aceh Selatan adalah satu (1) kelas.

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, maka dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh itu adalah teknik pengambilan sampel yang apabila semua populasi digunakan sebagai sampel.⁴⁶ Sampling jenuh ini dilakukan apabila populasinya kurang dari 30 orang siswa, jadi sampel yang diambil peneliti di sini adalah siswa di kelas IV SDN Pantan Luas Baru Aceh Selatan yang berjumlah 18 orang. Siswa terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 5 orang siswa perempuan.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *gallery walk*, sedangkan yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena data yang terkumpul digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Untuk mengukur kemampuan siswa setelah proses pembelajaran, maka menggunakan tes dan lembar observasi aktivitas siswa sebagai alat pengumpulan data.

1. Tes (Soal)

⁴⁶Virilia Alvionita Candra. *Pengaruh Kepuasan Kerja Karyawan Terhadap Turnover Intention PT. Prodia Widyahusada*. Jurnal Ekonomi Manajemen (JEM17). (Vol. 5 No. 1, Mei 2020) hal 77

Tes adalah sejumlah soal yang diberikan kepada siswa yang mencakup materi yang diajarkan adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes pilihan ganda dengan jumlah 15 soal yang terdiri dari 4 jawaban a, b, c, d. Bentuk penyajian soalnya adalah *pretest* dan *posttest*, tes diberikan kepada siswa sebelum *pretest* dan *posttest* sesudah berlangsungnya proses belajar mengajar. Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran *gallery walk* pada kelas eksperimen.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan dan perkembangan pembelajaran yang dilakukan oleh para siswa dan guru. Pengamatan dilakukan sebelum, selama, dan sesudah penelitian berlangsung. Tujuan observasi ini adalah untuk mengetahui tingkat aktifitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *gallery walk*.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan dalam mencari sebuah jawaban pada sebuah penelitian. Instrumen juga sebagai hasil dari sebuah perencanaan pembelajaran yang nantinya akan digunakan sebagai pedoman dasar dalam melaksanakan tindakan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah :

1. Soal Tes

Soal tes digunakan untuk melihat prestasi hasil belajar siswa. Tes yang diberikan dalam bentuk soal multiple choice yang berjumlah 15 butir soal. Tes dilakukan dua kali yaitu sebelum kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *gallery walk* (*pre-test*) dan setelah pembelajaran berlangsung (*post-test*) dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *gallery walk*. Soal *pre-test* dan *post-test* sebelum digunakan dilakukan validasi.

2. Lembar Aktivitas Siswa

Lembaran observasi aktivitas siswa adalah digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung di kelas IV. Lembaran ini berupa daftar ceklist yang terdiri dari beberapa item yang menyangkut observasi aktivitas siswa dengan menerapkan model pembelajaran *gallery walk*.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Uji Coba Instrumen

a. Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapat data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur. Untuk

mengetahui indeks validitas dari tes bentuk objektif, dapat dicari dengan menggunakan rumus *kolerasi point biserial* :

$$r_{\text{pbi}} = \frac{Mp - Mt}{SDt} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

r_{pbi} = Koefisien korelasi point biserial

Mp = Rerata skor pada tes dari peserta tes yang memiliki jawaban benar

Mt = Rerata Skor total

SDt = Standar deviasi skor total

P = Proporsi peserta tes yang jawabannya benar pada soal

q = Proporsi peserta tes yang jawabannya salah pada soal⁴⁷

Nilai Mt , dan SDt dicari dengan rumus :

$$Mt = \frac{\sum Xt}{N}$$

$$SDt = \sqrt{\frac{\sum Xt^2}{N} - \left(\frac{\sum Xt}{N}\right)^2}$$

Dengan Xt = Skor total

b. Reliabilitas

Pada uji reliabilitas ini menggunakan *Metode Kuder Richardsson*

20, dengan rumus :

$$R_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(\frac{st^2 - \sum pq}{st^2}\right)$$

Keterangan :

R_{11} = reliabilitas instrumen

⁴⁷ Sumarna Surapranata. *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004) hal 61

- k = banyaknya butir item
 $k - 1$ = jumlah item dikurangi 1
 st_2 = varian total
 p = proporsi siswa yang menjawab dengan betul butir soal
 q = proporsi yang jawabannya salah, atau $q = 1 - p$
 Jika $r_{11} \geq 0,70$ maka reliabel

Tabel 3.2 Kriteria Reliabilitas

Reliabilitas (R_{11})	Kriteria
$>0,80$	Sangat Tinggi
$0,70 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,70$	Sedang
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$\leq 0,20$	Sangat Rendah

c. Tingkat Kesukaran

Menganalisis tingkat kesukaran soal artinya mengkaji butir-butir soal dari segi kesukarannya sehingga dapat diperoleh butir-butir soal yang termasuk kategori mudah, sedang dan sukar. Tingkat kesukaran soal diperoleh dari kemampuan peserta pelatihan dalam menjawab butir soal.⁴⁸

Untuk menghitung tingkat kesukaran pada soal menggunakan rumus :

$$TK = \frac{\sum B}{\sum P}$$

Keterangan :

TK = Tingkat kesukaran

⁴⁸ Bagiyono. *Analisis Tingkat Kesukaran dan daya Pembeda Butir Soal Ujian Pelatihan Radiografi Tingkat 1*. Jurnal : Widyanuklida (vol. 16 No. 1 Nov 2017) hal 2

ΣB = Jumlah siswa yang menjawab soal tes dengan benar

ΣN = jumlah seluruh siswa peserta tes

Tabel 3.3 Tingkat Kesukaran

Rentang Tk	Kategori Soal
00,00–0,32	Sukar
0,33-0,66	Sedang
0,67-100	Mudah

d. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu butir soal untuk membedakan kelompok dalam aspek yang di ukur sesuai dengan perbedaan yang ada dalam kelompok itu. Tujuan daya pembeda adalah untuk menentukan mampu tidaknya suatu butir soal membedakan antara peserta yang berkemampuan tinggi dan rendah.⁴⁹

Untuk menghitung daya pembeda menggunakan rumus :

$$DB = PT - PR$$

Keterangan :

DP = Daya beda

PT = Proporsi kelompok tinggi

PR = Proporsi kelompok rendah

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis daya pembeda butir tes adalah ebagai berikut :

⁴⁹ Bagiyono. *Analisis Tingkat Kesukaran ...* hal 3-4

- a. Mengurutkan jawaban siswa mulai dari yang tertinggi sampai dengan terendah
- b. Membagi kelompok atas dan kelompok bawah
- c. Menghitung proporsi kelompok atas dan bawah dengan rumus,

$$DB = \frac{\Sigma TB}{\Sigma T} - \frac{\Sigma RB}{\Sigma R}$$

- d. Menghitung daya beda dengan rumus yang telah ditentukan⁵⁰

Tabel 3.4 Kriteria Daya Pembeda

DB	Keterangan/Kategori
$\geq 0,30$	Positif /Tinggi
$< 0,30$	Nrgatif/Rendah

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Analisis data adalah kegiatan untuk menyederhanakan data kuantitatif agar mudah dipahami. Hasil dari analisis data tersebut biasanya berupa data dalam tabel frekuensi dan tabel silang, baik yang disertai dengan perhitungan statistik maupun tidak.⁵¹

2. Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Untuk mendiskripsikan data penelitian ini dilakukan perhitungan tes agar dapat mengetahui hasil belajar siswa. Tes yang digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa setelah pembelajaran selesai dilaksanakan dengan

⁵⁰Novalia dan Muhammad Syazali, *Olah Data Penelitian Pendidikan*, (Bandar Lampung : Anugrah Utama Raharja, 2014) hal 50

⁵¹Bagong Suyanto & Sutinah (ed), *Metode Penelitian Sosial*. (Jakarta: Kencana, 2007), hal 140

menggunakan metode eksperimen. Hasil belajar digunakan untuk menganalisis ketuntasan belajar siswa. Tes dilakukan setelah proses belajarnya berlangsung.

Data hasil belajar siswa yang diperoleh dari *pre-test* dan *post-test* dikelas dianalisis menggunakan rumus uji-t data tunggal dengan kriteria pengambilan yaitu jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka H_0 diterima yang dibantu oleh program SPSS statistik versi 20. Sebelum uji-t dilakukan, maka dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu yaitu uji normalitas.

a. Uji Prasyarat Analisis

1). Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki sidtribusi normal atau tidak normal, pengujian bahwa data yang diperoleh merupakan data dari populasi yang berdistribusi normal.⁵² Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji *Tests of Normality Shapiro- Wilk* dengan bantuan program SPSS statistik versi 20. Bentuk hipotesis untuk uji normalitas yaitu:

H_0 : data berasal dari populasi yang terdistribusi normal

H_a : data tidak berasal dari populasi yang terdistribusi normal⁵³

2). Uji Homogenitas

Uji kesamaan dua variansi dilakukan untuk melihat apakah data *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen homogen atau tidak.

⁵²Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Dibidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. (Yogyakarta : Deepublish, 2020) hal 81

⁵³Stanilaus S. Uyanto, *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*. (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2009) hal 40

Pengujian dilakukan dengan bantuan *SPSS 20 for windows* dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data pre-test dan post-test memiliki varians yang sama (homogen).

Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data pre-test dan post-test tidak memiliki varians yang sama (homogen).

3). Uji-t

Uji t merupakan salah satu tes yang harus dilakukan oleh peneliti, sehingga data yang dihasilkan akurat. Uji t yang digunakan dalam menganalisis data menggunakan uji *paired sample t-test*. Uji *paired sample t-test* merupakan uji beda dua sampel berpasangan atau subjek yang sama namun mengalami perlakuan yang berbeda. Syaratnya adalah data berupa data kuantitatif dan data harus berdistribusi normal.

Adapun rumusan hipotesis yang akan diuji yaitu:

$H_0: \mu_2 = \mu_1$: tidak terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *gallery walk* terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPA di kelas IV SDN Pantan Luas Baru Aceh selatan.

$H_a: \mu_2 \neq \mu_1$: terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *gallery walk* terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPA di kelas IV SDN Pantan Luas Baru Aceh Selatan.

Data-data yang telah dianalisis menggunakan rumus uji-t data tunggal yang dibantu oleh program SPSS statistic versi 20, lalu dilakukan perhitungan statistik deskriptif dengan membuat distribusi frekuensi.

3. Analisis Observasi Aktivitas Siswa

Analisis data aktivitas siswa pada waktu pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran gallery walk dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan presentase aktivitas siswa dalam pembelajaran untuk setiap kategori. Persentase tersebut diperoleh dengan menghitung rata-rata skor diperoleh dari observer dan banyaknya pertemuan yang dilaksanakan. Selanjutnya nilai rata-rata tersebut dikonversikan kedalam persentase dengan rumus penilaian sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Frekuensi rata-rata aktivitas siswa

N = Jumlah aktivitas seluruh siswa

Kemudian mencocokkan data tersebut ke dalam kriteria pedoman penilaian yang ditetapkan pada tabel pedoman penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kriteria Aktivitas Siswa

Presentase	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86% - 100%	A	5	Sangat Baik
76% - 85%	B	4	Baik

60% - 75%	C	3	Cukup
55% - 59%	D	2	Kurang Baik
00% - 54%	E	1	Tidak Baik

Penelitian kriteria aktivitas siswa ini disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), aktivitas siswa di katakan efektif jika presentase aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar mencapai kriteria baik atau sangat baik.



A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN Pantan Luas Baru Aceh Selatan yang berlokasi di Jalan Pangan I. No. 74, Desa Madat, Kecamatan Samadua, Kabupaten Aceh Selatan. SDN Pantan Luas Baru ini secara resmi didirikan

pada tahun 1910 atas partisipasi tokoh masyarakat setempat. Sekolah ini sudah memiliki SK pendirian pada tanggal 01-01-1910 di atas tanah seluas 1,750 M². Kepala sekolah sekarang adalah Ibu Yurnidar S. Pd. I. SDN Panton Luas baru sudah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai, serta telah terakreditasi predikat B pada tanggal 07-10-2019. Data dokumentasi sekolah dasar pada tahun 2022 keadaan SDN Panton Luas Baru Aceh Selatan dapat penulis sajikan sebagai berikut:

1. Sarana dan Prasarana SDN Panton Luas Baru

Sebelum melakukan penelitian, penulis menjumpai kepala sekolah SDN Panton Luas Baru untuk mendapatkan izin penelitian dan wawancara dengan tata usaha (TU). Dari Penelitian tersebut peneliti mendapatkan informasi bahwa SDN Panton Luas Baru ini memiliki sarana dan prasarana sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana SDN Panton Luas Baru

No	Nama Ruang	Jumlah dan Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1 (Baik)
2	Ruang Guru	1 (Baik)
3	Ruang Belajar	6 (Baik)
4	Perpustakaan	1 (Baik)
5	Ruang UKS	1 (Baik)
6	Lapangan Olahraga	1 (Baik)
7	Kantin	1 (Baik)
8	Toilet Guru	1 (Baik)
9	Toilet Siswa	2 (Baik)
10	Gudang	1 (Baik)
Jumlah		16

Sumber: *Bagian tata usaha SDN Panton Luas Baru (2022)*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa, sarana dan prasarana yang terdapat di SDN Panton Luas Baru Kurang memadai dan mendukung proses pembelajaran.

2. Keadaan Siswa

Jumlah siswa SDN Panton Luas Baru Aceh Selatan sebanyak 76 orang siswa yang terdiri dari 47 laki-laki dan 29 perempuan. Untuk lebih jelas dapat dilihat tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Siswa SDN Panton Luas Baru

No	Kelas	LK	PR	Jumlah	Wali Kelas
1	I	10	4	14	Asmiati, S.Pd
2	II	2	5	7	Mariyanis, S.Pd
3	III	6	3	9	Mashadi, S.Pd
4	IV	13	5	18	Haijib, S.Pd
5	V	8	6	14	Misliarni, S.Pd. SD
6	VI	8	6	14	Darniyus, S.Pd,I
Jumlah Keseluruhan		47	29	76	

Sumber: *Bagian tata usaha SDN Panton Luas Baru (2022)*

3. Keadaan Guru

Tenaga Kependidikan dan karyawan SDN Panton Luas Baru Aceh Selatan secara keseluruhan berjumlah 26 orang. Tenaga pengajar SDN Panton Luas Baru dari guru Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, baik lulusan dari UIN Ar-raniry, Universitas Syiah Kuala dan Universitas lainnya.

Tabel 4.3 Data Tenaga Kependidikan SDN Panton Luas Baru

No	Status	Jumlah
1	PNS	11
2	Honor/Tidak tetap	15
Total		26

Sumber: *Bagian tata usaha SDN Panton Luas Baru (2022)*

4. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN Panton Luas Baru Aceh Selatan yang berlokasi di Jalan Pangan I. No. 74, Desa Madat, Kecamatan Samadua, Kabupaten Aceh Selatan. Secara resmi didirikan pada tahun 1910. Sekolah ini sudah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai, serta telah terakreditasi predikat B pada tahun 2019. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2022 sampai dengan tanggal 22 Oktober 2022 pada kelas IV SDN Panton Luas Baru Aceh Selatan sebagai kelas eksperimen. Kemudian penulis mengkonsultasikan kepada pembimbing serta mempersiapkan instrumen pengumpulan data yang terdiri dari soal tes, lembar kerja peserta didik (LKPD), dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sebelumnya telah divalidasi oleh satu orang dosen PGMI. Jadwal Penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.4 Jadwal Penelitian Kelas Eksperimen

Hari/Tanggal	Kegiatan	Kelas
Rabu/ 19 Oktober 2022	<i>Pre-Test</i>	Eksperimen
	Mengajar	
Kamis/20 Oktober 2022	Mengajar	

Jumat/21 Oktober 2022	Mengajar	Eksperimen
Sabtu/22 Oktober 2022	<i>Post-test</i>	

B. Hasil Analisis Uji Coba Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini meliputi tes soal *multiple choice* untuk mengukur hasil belajar siswa. Sebelum instrumen tes diperoleh dengan melakukan uji coba pada siswa di luar populasi dan telah belajar materi siklus hidup makhluk hidup. Soal yang di uji terdiri dari 30 butir soal *multiple choice* tentang materi siklus hidup hewan. Uji coba dilakukan pada 15 siswa kelas IV SDN Pantan Luas Baru Aceh selatan. Hasil analisis butir soal diperoleh sebagai berikut:

b. Uji Validitas

Setelah validasi dan di uji cobakan kepada siswa di luar kelas sampel sebanyak 30 soal. Kemudian dilakukan perhitungan validitas empiris. Hasil uji coba yang telah dilakukan dengan menggunakan program *Ms. Excel* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Validitas Soal

Soal	Nomor Butir Soal
Valid	2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 18, 20, 22, 23, 25, 26, 28, 30
Tidak Valid	1, 16, 17, 19, 21, 24, 27, 29

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa butir soal yang valid sebanyak 22 butir soal, sedangkan yang tidak valid sebanyak 8 butir soal. Hasil perhitungan validitas butir soal dapat dilihat pada lampiran 13.

c. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas 30 butir soal diperoleh nilai $r_{11} = 0.87$ berarti bahwa soal tersebut reliabel. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 14.

d. Uji Tingkat Kesukaran

Analisis uji tingkat kesukaran butir soal digunakan untuk menguji soal-soal tes dari segi kesukaran sehingga dapat diperoleh soal-soal mana yang termasuk dalam kategori, sukar, sedang, dan mudah. Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran butir soal dari 30 soal yang telah peneliti ujikan, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Tingkat Kesukaran

Kategori Soal	Nomor Butir Soal
Mudah	1, 2, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29
Sedang	3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 30
Sukar	5

Berdasarkan pada tabel 4.6 tersebut menunjukkan bahwa dari 30 butir soal yang diuji cobakan tergolong dalam kategori mudah dengan 0,67 – 1,00 yaitu sebanyak 16, butir soal dengan tingkat kesukaran sedang dengan 0,33 – 0,66 sebanyak 13 soal, dan butir soal dengan tingkat kesukaran sukar dengan 0,00 – 0,32 sebanyak 1 soal. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 15.

e. Uji Daya Pembeda

Uji daya pembeda pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui butir soal yang memiliki klasifikasi daya pembeda soal yang sangat jelek, jelek,

cukup, baik, atau sangat baik. Setelah dilakukan perhitungan daya pembeda soal diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7 Daya Pembeda

Kategori Soal	Nomor Butir Soal
Tinggi	1, 3, 5, 6, 8, 9 10, 23, 26, 29
Rendah	2, 4, 7, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 27, 28, 30

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, hasil perhitungan daya pembeda butir soal terhadap 30 soal menunjukkan bahwa terdapat 10 soal dalam kategori tinggi dengan $DB \geq 0,30$, dan ada 20 soal dalam kategori rendah dengan $DB < 0,30$. Hasil uji daya pembeda selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16.

C. Hasil Penelitian

1. Data Hasil Belajar Siswa

Hasil penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan setelah penggunaan model pembelajaran *gallery walk* pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDN Pantan Luas Baru Aceh Selatan. Selanjutnya data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah tes awal dan tes akhir berupa soal dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choise*) sebanyak 15 soal untuk *pre-test* dan 15 soal untuk *post-test* yang berkaitan dengan indikator yang ditetapkan dalam RPP. Tes awal diberikan sebelum perlakuan proses belajar mengajar, sedangkan tes akhir diberikan setelah proses belajar mengajar berlangsung (setelah diberikan perlakuan). Untuk mengukur hasil belajar siswa pada materi siklus hidup makhluk hidup digunakan juga kriteria skor nilai sebagai berikut:

Tabel 4.8 Kriteria Skor Nilai

Angka	Kriteria
80 – 100	Baik Sekali
66 – 79	Baik
50 – 65	Cukup
36 – 49	Kurang
0 – 35	Gagal

Hasil belajar siswa selama pembelajaran dikatakan mencapai keberhasilan jika berada dalam kategori baik atau baik sekali. Apabila dari hasil data yang dilakukan masih terdapat penilaian dalam kategori cukup atau kurang maka jadikan pertimbangan untuk revisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

Tabel 4.9 Hasil Nilai *Pre-test* dan *Post-test*

No	<i>Post-test</i>	<i>Pre-test</i>	<i>Post-Pre</i>	Skor Ideal (92)	<i>N-Gain Skor</i>	<i>N-Gain Skor (%)</i>
1	72	39	33	53	0,62	57,28
2	92	85	7	7	1	92
3	66	33	33	59	0,55	51,45
4	85	59	26	33	0,78	72,48
5	79	66	13	26	0,5	46
6	59	26	33	66	0,5	46
7	92	72	20	20	1	92
8	85	33	52	59	0,88	81,08
9	92	52	40	40	1	92
10	79	39	40	53	0,75	69,43
11	85	46	39	46	0,84	78
12	72	39	33	53	0,62	57,28
13	79	46	33	46	0,71	66
14	85	46	39	46	0,84	78
15	92	46	46	46	1	92
Mean	80,93	48,46	32,46	43,53	0,77	71,40

Sumber : Nilai *N-Gain* SDN Pantan Luas Baru

Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat perolehan nilai *pre-test* dan *post-test* siswa. Nilai *pre-test* dan *post-test* siswa adalah rentangan 100-10, dengan rincian 85 adalah perolehan nilai tertinggi *pre-test* dan 26 adalah perolehan nilai

terendah *pre-test*, nilai rata-rata *pre-test* adalah 48,46. Kemudian perolehan nilai *post-test* adalah rentangan 100-70, dengan rincian 92 adalah perolehan nilai tertinggi *post-test* dan 59 adalah perolehan nilai terendah *post-test*, nilai rata-rata *post-test* adalah 80,93.

2. Hasil Analisis terhadap Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No	Langkah-langkah Scientific Approach	Aspek yang diamati	Skor				
			1	2	3	4	5
I	Pendahuluan	1. Siswa menjawab salam 2. Siswa berdoa untuk mengawali kegiatan pembelajaran 3. Siswa komunikasi tentang kehadiran siswa lain 4. Siswa menjawab pertanyaan dari guru					√ √ √ √
II	Kegiatan Inti	1. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang siklus hidup makhluk hidup 2. Siswa memperhatikan gambar hewan yang mengalami metamorfosis sempurna, metamorfosis tidak sempurna, dan hewan yang tidak mengalami metamorfosis 3. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok 4. Siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang belum dimengerti 5. Siswa berdiskusi untuk mengidentifikasi tahap siklus hidup makhluk hidup 6. Siswa membuat sebuah				√ √ √ √ √	

		skema/siklus berupa gambar sesuai arahan di LKPD				√
		7. Siswa mengumpulkan hasil kerja kelompoknya kepada guru				√
		8. Siswa maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya				√
		9. Siswa berjalan mengamati hasil kerja kelompok lain				√
		10. Siswa mengkoreksi bersama-sama dan mengklarifikasi				√
III	Penutup	1. Siswa menyimpulkan hasil belajar				√
		2. Siswa bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari				√
		3. Siswa menerima soal evaluasi berupa soal-soal tentang siklus hidup makhluk hidup				√
		4. Siswa mendengarkan guru memberikan pesan moral				√
		5. Siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa penutup				√
Jumlah						93
Persentase						97,89%

Dengan menggunakan di bawah ini hasil yang di peroleh adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Penentuan Nilai} &= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{93}{95} \times 100 \\
 &= 97,89 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 19 indikator jumlah skor yang diperoleh siswa yaitu 93 dan skor maksimal sebesar 95 dengan presentase sebesar 97,89%. Dengan

demikian membuktikan bahwa aktivitas belajar siswa dengan penggunaan model pembelajaran *gallery walk* termasuk dalam katagori sangat baik.

D. Analisis Data Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Data yang diuji adalah data *pre-test*. Uji normalitas data menggunakan bantuan SPSS statistics versi 20 yaitu *Test of Normalitas Shapiro-Wilk* dengan taraf signitif 0,05.

Adapun hipotesis dalam uji kenormalan data adalah sebagai berikut:

Ho : data berasal dari populasi yang terdistribusi normal

Ha : data tidak berasal dari populasi yang terdistribusi normal

Kriteria Pengambilan yaitu jika hasil signitifikan yaitu peroleh $\geq 0,05$ maka Ho diterima, jika nilai signitifikan $< 0,05$ maka Ho ditolak. Tampilan hasil uji normalitas *Test of Normalitas Shapiro-Wilk* menggunakan bantuan program SPSS statistik versi 20 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Sminov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Pretest	.119	15	.099	.789	15	.799

Berdasarkan Tabel 4.11 uji normalitas dengan uji *Test of Normalitas Shapiro-Wilk* diperoleh nilai signifikan *pre-test* $0,799 > 0,05$ maka kriteria

keputusan H_0 diterima dan H_a di tolak. Kesimpulan dari data tersebut adalah data *pre-test* berasal dari data berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Setelah data berdistribusi normal, maka selanjutnya yang harus dilakukan adalah uji homogenitas varian yang bertujuan untuk memberi keyakinan apakah varians variabel terikat (Y) pada setiap skor variabel bebas (X) bersifat homogen atau tidak. Kriteria homogenitas varians yaitu apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka data *pretest* dan *posttest* memiliki varian yang sama (homogen). Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data *pretest* dan *posttest* tidak memiliki varians yang sama.⁵⁴ Hasil yang diperoleh dari analisis uji homogenitas varians dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12 Hasil Uji Homogenitas Varians

Test of Homogeneity of Variances

HASIL BELAJAR

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.228	1	28	.273

Berdasarkan tabel 4.12 data yang diperoleh di atas, jelas bahwa nilai sig. $0,273 > 0,05$ maka dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kedua data *pretest* dan *posttest* memiliki varians homogen.

3) Uji-t

⁵⁴ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) hal 31

Uji-t dilakukan setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas. Uji-t yang digunakan pada analisis data ini adalah uji-t data tunggal. Uji-t data tunggal digunakan untuk menentukan hasil belajar siswa. Adapun rumusan hipotesis yang akan di uji adalah sebagai berikut:

Ho : $\mu_2 = \mu_1$: tidak terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *gallery walk* terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPA di kelas IV SDN Pantan Luas Baru Aceh selatan.

Ha : $\mu_2 \neq \mu_1$: terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *gallery walk* terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPA di kelas IV SDN Pantan Luas Baru Aceh Selatan

Kriteria yang digunakan untuk uji hipotesis terkait menolak atau menerima Ho berdasarkan *Test-Value* atau *Significance (Sig)*. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka Ho ditolak.

Jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka Ho diterima.

Hasil analisis data dengan menggunakan rumus uji-t data tunggal yang berbantuan oleh program SPSS statistics versi 20 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
PRE TEST	48.4667	15	16.02617	4.13794
POST TEST	80.9333	15	10.10987	2.61036

Paired Samples Test

Paired Samples Test				
	Paired Differences	T	Df	Significance One-Sided p
	95% Confidence Interval of the Difference			
	Upper			
PRE TEST - POST TEST	-25.86472	-10.548	14	<.001

Berdasarkan tabel 4.13 di atas dapat dilihat bahwa kriteria pengujian hipotesis berdasarkan rumus uji *paired sample t-test* dengan kriteria pengambilannya adalah jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima. Terlihat bahwa perolehan nilai signifikan dengan menggunakan rumus uji *paired sample t-test* 0,001 karena $0,001 < 0,05$ maka dapat ditetapkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *gallery walk* terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPA di Kelas IV SDN Pantan Luas Baru Aceh Selatan.

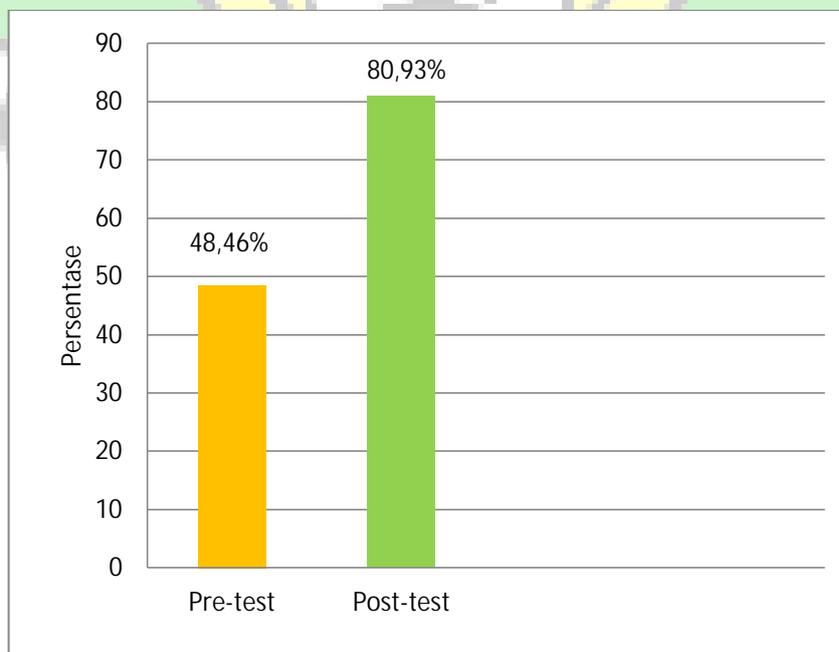
E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan metode penelitian eksperimen yang dilakukan di SDN Pantan Luas Baru Aceh Selatan dengan desain penelitian *one grup pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan pada tanggal 19 oktober 2022 dan *posttest* dilakukan pada tanggal 22 oktober 2022. Dalam penelitian ini menerapkan model pembelajaran *gallery walk* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *gallery walk* terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPA. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan lembar aktivitas siswa dan hasil belajar siswa.

1. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *gallery walk* pada mata pelajaran IPA dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.14 Grafik Persentase Hasil Belajar *Pre-test* dan *Post-test*



Berdasarkan analisis data hasil belajar peserta didik pada tabel 4.14 dapat dilihat bahwa adanya perbedaan hasil belajar antara data *pre-tests* (tidak diberikan model pembelajaran *gallery walk*) dan *post-test* (yang diberikan model pembelajaran *gallery walk*) dalam prose pembelajaran. Hasil belajar peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran memperoleh rata-rata nilai *pre-test* sebesar 48,46, sedangkan rata-rata nilai *post-test* sebesar 80,93. Siswa baru dikatakan tuntas belajar secara individual apabila nilai yang diperoleh memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di SDN Pantan Luas Baru Aceh Selatan yaitu 70.

Dapat dilihat bahwa hasil analisis terhadap hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran dengan diberikan perlakuan model pembelajaran *gallery walk* di awal pembelajaran siswa diberi tes awal berupa *pre-test* dan tes akhir berupa *post-test* untuk mengukur hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi siklus hidup. Jumlah siswa yang tuntas pada soal tes *pre-test* yaitu sebanyak 2 dari 15 orang siswa, dengan perolehan nilai 70 ke atas. Siswa telah mengikuti kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan, sehingga pada akhir pembelajaran siswa dapat menyimpulkan hasil pembelajaran dengan sangat baik.

Setelah dilakukan pengumpulan data, kemudian diolah uji hipotesis uji-t dan dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus uji-t *paired sample t-test*. Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ kriteria pengujian $0,001 < 0,05$. Berdasarkan pengujian jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka pengambilan keputusan H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *gallery walk* terhadap

hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDN Pantan Luas Baru Aceh Selatan.

Penggunaan model pembelajaran *gallery walk* pada proses pembelajaran membuat suasana belajar siswa menjadi menarik. Model pembelajaran *gallery walk* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Proses belajar mengajar terlihat aktif, siswa berdiskusi dan memberikan pendapat kepada teman kelompoknya, siswa mendengarkan penjelasan guru dengan baik, serta menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh guru dan juga teman, sehingga setelah proses pembelajaran siswa dapat memberikan kesimpulan dengan baik dan benar.

2. Aktivitas Siswa

Hasil aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *gallery walk* termasuk dalam kategori sangat baik. Pada saat pengamatan siswa terlihat siap saat akan memulai pembelajaran, semua siswa duduk dengan rapi dan fokus membaca doa, siswa tidak bermain-main dalam proses pembelajaran sehingga siswa mampu menyimpulkan pembelajaran dengan baik, selama proses pembelajaran siswa mendengarkan dan memperhatikan guru, siswa berdiskusi dengan teman-teman kelompoknya dengan sangat baik dan siswa berani maju ke depan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka, terlebih dengan adanya model pembelajaran *gallery walk* selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil aktivitas siswa dengan penggunaan model pembelajaran *gallery walk* pada mata pelajaran IPA dapat dilihat pada tabel 4.15 sebagai berikut:

Tabel 4.15 Grafik Presentase Aktivitas Siswa

Berdasarkan tabel 4.15 di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan penggunaan model pembelajaran *gallery walk* pada mata pelajaran IPA berjalan dengan sangat baik. Aktivitas siswa yang dicapai dengan persentase 97,89%. Aktivitas siswa yang diperoleh dalam mengikuti pembelajaran dikatakan berhasil dengan kategori sangat baik. Dapat dilihat bahwa aktivitas belajar siswa termasuk dalam kategori sangat baik dengan menggunakan model pembelajaran *gallery walk*.

Berdasarkan hasil observasi pengamatan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa kemampuan siswa sesuai dengan Sintak model pembelajaran *gallery walk* yaitu siswa mampu membentuk kelompok menjadi 4 kelompok mendapatkan skor 5, siswa mendengarkan guru memberikan arahan dan penguatan mendapatkan skor 5, kemampuan siswa berdiskusi untuk mengidentifikasi tahap siklus hidup makhluk hidup mendapatkan skor 5, kemampuan siswa menuliskan hasil diskusinya pada karton yang telah diberikan

sesuai dengan arahan di LKPD mendapatkan skor 5, kemampuan siswa maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok siswa yang sudah ditempel ke depan mendapatkan skor 5, kemampuan siswa menyimpulkan hasil belajar mendapatkan skor 4. Dapat disimpulkan dari 19 indikator dan jumlah nilai yang diperoleh yaitu 93 dari skor maksimal 95 mendapatkan hasil presentase sebesar 97,89%. Dengan begitu aktivitas siswa termasuk dalam kategori sangat baik.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini analisis data yang diperoleh bahwa penggunaan model pembelajaran *gallery walk* terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPA di kelas IV SDN Panton Luas Baru Aceh Selatan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Hasil perhitungan uji-t nilai signifikan (*sig One tailed*) sebesar 0,001. Karena $0,001 < 0,05$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan yang telah ditentukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *gallery walk* mata pelajaran IPA di kelas IV SDN Panton Luas Baru Aceh Selatan.
2. Aktivitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran *gallery walk* mata pelajaran IPA dicapai dengan persentase 97,94%, aktivitas siswa yang diperoleh dalam mengikuti pembelajaran dikatakan berhasil dengan kategori sangat baik.

B. Saran

Dari pengalaman selama melaksanakan penelitian eksperimen di kelas IV SDN Panton Luas Baru Aceh Selatan dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran, guru diharapkan dapat menerapkan model *galley walk* dalam proses pembelajaran, karena dapat meningkatkan hasil

belajar siswa terutama pada mata pelajaran IPA sebagaimana yang telah di uji peneliti.

2. Dalam proses pembelajaran hendaknya menggunakan model pembelajaran *gallery walk* untuk meningkatkan hasil belajar.
3. Dalam penggunaan model pembelajaran *gallery walk* selanjutnya untuk memperlihatkan beberapa faktor, diantaranya: model pembelajaran, manajemen waktu, pengetahuan, tanggung jawab, cara penyampaian, dan paparan materi.
4. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan dan meningkatkan hasil penelitian ini dengan mengadakan penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Anita Nungki Ernawati, (2021). *BPSC Modul Ilmu Pengetahuan Alam SD/MI Kelas IV: Buku Pendamping Siswa Cerdas*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara
- Ahmad Nizar Rangkti. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: citapustaka Media
- Ahmad Tanzeh. (2009). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Anggraini Fitrianingtyas. (2017). Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas IV SDN Gedang Ganak 02. *E- Jurnal Mitra Pendidikan*. Vol. 1 No. 6.
- Astuti, Irene Maria Juli. (2013). *Bupena Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup*. (Jakarta: Erlangga.
- Bagiyono. (2017). Analisis Tingkat Kesukaran dan daya Pembeda Butir Soal Ujian Pelatihan Radiografi Tingkat 1. *Jurnal : Widyanuklida Vol. 16 No. 1*
- Bagong Suyanto, Sutinah. 2007. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana.
- Diana Puspa Karita, dkk. (2017). *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 6*. Jakarta: Kemendikbud.
- Farida Nur Kumala. (2016). *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*. (Malang: Penerbit Ediide Infografika.
- Dimiyati, Mudjiono. (2009). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitri Dengo. (2018). Penerapan Metode Gallery Walk dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 6, No. 1.
- Haris Iskandar. (2017). *Siklus Hidup dan Pelestarian Hewan dan Tumbuhan Langka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Iqbal Hasan, (2006). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Inggit Awanda, dkk. (2018). *Ilmu Pengetahuan Alam Daur Hidup Hewan Dilingkungan Sekitar*. FKIP Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

- Muhammad Akhir. (2017). Penerapan Strategi Belajar Reciprocal Teaching Terhadap Kemampuan Membaca pada Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education. Vol. 1 No. 2.*
- Muhibbin Syah. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosyada Offset.
- Mulyasa. (2006). *Kurikulum yang disempurnakan Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Bandung: Rosda Karya.
- Nelly Wedyawati, Yasinta Lisa. (2019). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Deepublish.
- Nining Mariyaningsih, Mistina Hidayati. (2018). *Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas-Kelas Inspiratif*. Surakarta: Cv Kekata Group.
- Novalia dan Muhammad Syazali. (2014). *Olah data Penelitian Pendidikan, Bandar Lampung : Anugrah Utama Raharja.*
- Rizka Khairliza Nasution. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Make A Match Pada Siswa Kelas X SMA*. Medan.
- Ronoili. (2018). *Pengaruh Metode Gallery Walk Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Mtsn Pondok Pesantren*. Batusangkar
- Ruswandi. (2013). *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Cipta Pesona Sejahtera.
- Sigit Marteja. (2020). Model Pembelajaran Gallery Walk pada Mata Pelajaran Jurnal Khusus Perusahaan Dagang di SMAN 1 Rejang Lebong. *Jurnal Pendidikan Ekonomi U.M Metro. Vol. 8 No. 1.*
- Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan. (2020), *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Dibidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta : Deepublish.
- Stanilaus S. Uyanto. (2009), *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sudjana. (1992). *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Sulthon. (2016). Pembelajaran IPA yang Efektif dan Menyenangkan Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI). *Jurnal Elementary. Vol. 4 No. 1.*

- Sularmi. *SAINS Ilmu Pengetahuan Alam*. (2009). Jakarta: Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Sumarna Surapranata. (2004). *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sunarto. (2001). *Metodelogi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Surabaya: UNESA University Press.
- Surahman, dkk. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Makhluk Hidup dan Proses Kehidupan Melalui Media Gambar Kontekstual pada Siswa Kelas II SD Alkhairaat Towera. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. Vol. 3 No. 4 ISSN 2354-614X.
- Trianto, (2011). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Virlia Alvionita Candra. (2020). Pengaruh Kepuasan Kerja Karyawan Terhadap Turnover Intention PT. Prodia Widyahusada. *Jurnal Ekonomi Manajemen (JEM17)*. Vol. 5 No. 1.
- Widia Hapnita, dkk. (2018). Faktor Internal dan Eksternal yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Padang. *Jurnal Jurusan Teknik Sipil*. Vol. %No. 1, Maret.
- Winda Apry Yanti. (2016). *Siklus Hidup Makhluk Hidup Hewan*. Tampubolon: 26-27.
- Yuli Yanti. (2019). *Penerapan Model Gallery Walk untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika Bangun Datar Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiya, Jambi*.

Lampiran 1

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-4235/Un.08/FTK/KP.07.6/03/2022

**TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY**

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
: b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 09 Maret 2022

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA : Menunjuk Saudara:

1. Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag sebagai pembimbing pertama
2. Daniah, S.Si., M.Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Darma Handayani
NIM : 180209048
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Gallery Walk Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SDN Pantan Luas Baru Aceh Selatan

- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.



Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 23 Maret 2022
Atas Nama :
Rektor :
Dekan :
Muslim Razali

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan

Lampiran 2



**KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI AR-RANIRY FAKULTAS
TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-13790/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2022

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala SDN Pantan Luas Baru Aceh Selatan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **DARMA HANDAYANI / 180209048**
Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat sekarang : Darussalam Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengaruh Model Pembelajaran Gallery Walk terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SDN Pantan Luas Baru Aceh Selatan**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 17 Oktober 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Habiburrahim, M.Com., M.S., Ph.D.

*Berlaku sampai : 17 November
2022*

Lampiran 3



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PANTON LUAS BARU
 Jln. Pangan I No.74 Desa Madat Kecamatan Samadua Kode Pos 23752

SURAT KETERANGAN
 No. 800/ /SD/ 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

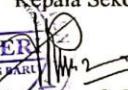
Nama : YURNIDAR, S. Pd. I
 NIP : 196904032007012001
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Sekolah : SD Negeri Panton Luas Baru

Dengan ini Menerangkan bahwa :

Nama : DARMA HANDAYANI
 NIM : 180209048
 Prodi : PGMI
 Jenjang : S1
 Universitas : UIN AR-RANIRY

Benar nama tersebut telah mengadakan penelitian di SDN Panton Luas Baru Aceh Selatan yang dimulai dari tanggal 19 s/d 22 Oktober 2022. Untuk menyusun Skripsi dengan judul **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN GALLERY WALK TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN IPA DI KELAS IV SDN PANTON LUAS BARU ACEH SELATAN”**.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Aceh Selatan, 19 Oktober 2022
 Kepala Sekolah,

Yurnidar, S. Pd. I
 NIP. 196904032007012001

Lampiran 4



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
 Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
 EMAIL : ftk.uin@ar-raniry.ac.id Web: ftk.uin.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-468/Un.08/PGMI/09/2022

Banda Aceh, 11 Oktober 2022

Lampiran : -

Hal : Pengantar Validasi Instrumen Skripsi

Kepada Yth:

Bapak Syahidan Nurdin, S.Pd.I., M.Pd.

di-

Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Dengan hormat,

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh memohon kepada Bapak untuk dapat menjadi Validator, mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini:

Nama : Darma Handayani

NIM : 180209048

Prodi : PGMI

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Gallery Walk terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SDN Pantan Luas Baru Aceh Selatan

Demikianlah surat pengantar ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

Ketua Prodi PGMI

 MaWardi

Lampiran 5

LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Pantan Luas Baru Aceh Selatan
 Mata Pelajaran : IPA
 Materi Pokok : Siklus Hidup Hewan
 Kelas/ Semester : IV/Ganjil
 Nama Validator : Syahidan Nurdin., M.Pd.

A. Petunjuk

Berikan tanda cek list (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu:

Keterangan:

- 1 : Berarti “Tidak baik”
- 2 : Berarti “Cukup baik”
- 3 : Berarti “ Baik”
- 4 : Berarti “Sangat baik”

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek yang diamati	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Kompetensi Dasar				
	Kejelasan rumusan kompetensi dasar dan indikator				√
2	Indikator Pencapaian Hasil Belajar				

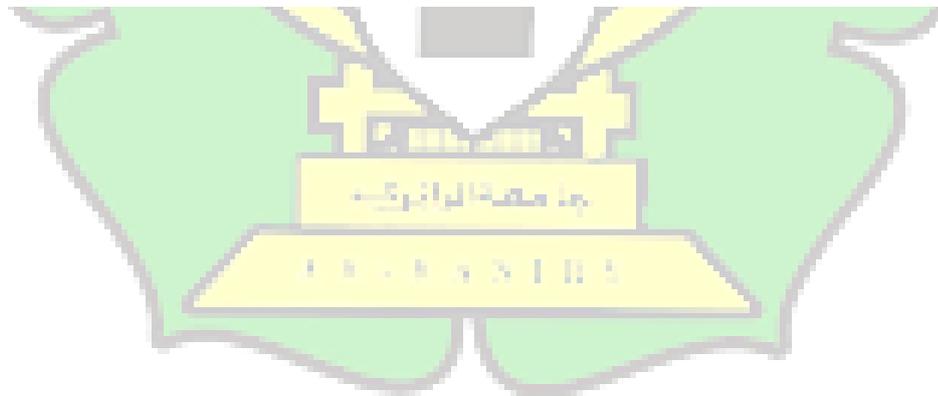
	Kesesuain rumusan pencapaian hasil belajar			√	
3	Materi				
	a. Relevan materi dengan kompetensi dasar pembelajaran				√
	b. Urutan penyajian materi dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis (keterkaitan objek, subtopik dan penyajian sistematis)			√	
4	Bahasa				
	a. Kebenaran tata bahasa yang digunakan, sesuai dengan kaidah bahasa-bahasa indonesia yang berlaku.				√
	b. Kesederhanaan struktur kalimat			√	
	c. Sifat komutatif bahasa yang digunakan				√
5	Format				
	a. Kejelasan pembagian materi				√
	b. Kesesuaian jenis ukuran huruf sehingga mudah dibaca.				√
	c. Format penulisan ukuran huruf sehingga mudah dibaca				√
6	Sumber dan sarana belajar				
	a. Kesesuaian dengan kompetensi yang ingin dicapai				√
	b. Kesesuaian penggunaan sarana dan sumber belajar dengan kegiatan belajar mengajar.			√	
7	Kegiatan Belajar Mengajar				
	a. Kesesuaian dengan sintak pembelajaran			√	
	b. Ketepatan metode pengajaran untuk mencapai kompetensi				√
8	Alokasi Waktu				
	Kesesuaian alokasi waktu dengan durasi penyampaian materi			√	

C. Komentor dan Saran validator

.....
.....
.....

Aceh Selatan, 11 Oktober 2022
Validator

Culhi
(Syahidan Nurdin., M.Pd)
NIP. 198104282009101002



Lampiran 6

LEMBAR VALIDASI LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan : SDN Pantan Luas Baru Aceh Selatan

Mata Pelajaran : IPA

Materi Pokok : Siklus Hidup Hewan

Kelas/ Semester : IV/Ganjil

Nama Validator : Syahidan Nurdin., M.Pd.

A. Petunjuk

Berilah tanda cek list (\checkmark) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu :

Keterangan:

1 : Berarti “Tidak baik”

2 : Berarti “Cukup baik”

3 : Berarti “ Baik”

4 : Berarti “Sangat baik”

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	URAIAN	VALIDASI			
		1	2	3	4
1	Aspek Petunjuk				
	1. Petunjuk dinyatakan dengan jelas				\checkmark
	2. Mencantumkan tujuan pembelajaran				\checkmark
	3. Meteri LKPD sesuai dengan indikator di RPP				\checkmark

2	Bahasa				
	1. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan EYD 2. Kesederhanaan struktur kalimat 3. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan			√ √	√
3	Isi				
	1. Kesesuaian dengan indikator pencapaian hasil belajar 2. Kebenaran isi/materi 3. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran			√ √	√

C. Komentor dan Saran validator

.....

.....

.....

.....

.....

Aceh Selatan, 11 Oktober 2022

Validator



(Syahidan Nurdin., M.Pd)

NIP. 198104282009101002

Lampiran 7

LEMBAR VALIDASI SOAL PRE-TEST

Satuan Pendidikan : SDN Pantan Luas Baru Aceh Selatan

Mata Pelajaran : IPA

Materi Pokok : Siklus Hidup Hewan

Kelas/ Semester : IV/Ganjil

Nama Validator : Syahidan Nurdin., M.Pd.

A. Petunjuk

1. Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi isi dan konstruksi soal yang perlu diperhatikan antara lain :
 - a. Validasi isi
 - 1) Soal sesuai dengan KD yang dicapai
 - 2) Soal sesuai dengan indikator yang diukur
 - b. Konstruksi
 - 1) Pokok soal yang dirumuskan jelas dan logis
 - 2) Adanya petunjuk yang jelas tentang pengerjaan soal
2. Berikan tanda ceklis (\checkmark) pada setiap kolom nilai yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu

Validasi Isi	Validasi Konstruksi
V = Valid	SDP = Sangat mudah dipahami
CV = Cukup Valid	DP = Dapat dipahami
KV = Kurang Valid	KP = Kurang dapat dipahami
TV = Tidak Valid	TDP = Tidak dapat dipahami

B. Penilaian Terhadap Validasi Isi dan Konstruksi

No Soal	Validasi Isi				Validasi Konstruksi			
	V	CV	KV	TV	SDP	DP	KP	TDP
1		√						
2		√						
3	√							
4		√						
5	√							
6	√							
7		√						
8		√						
9	√							
10		√						
11		√						
12		√						
13	√							
14		√						
15		√						

C. Komentar dan Saran validator

.....

.....

Aceh Selatan, 11 Oktober 2022

Validator


 (Syahidan Nurdin., M.Pd)
 NIP. 198104282009101002

LEMBAR VALIDASI SOAL POST-TEST

Satuan Pendidikan : SDN Pantan Luas Baru Aceh Selatan
 Mata Pelajaran : IPA
 Materi Pokok : Siklus Hidup Hewan
 Kelas/ Semester : IV/Ganjil
 Nama Validator : Syahidan Nurdin., M.Pd.

A. Petunjuk

1. Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi isi dan konstruksi soal yang perlu diperhatikan antara lain :
 - a. Validasi isi
 - 1) Soal sesuai dengan KD yang dicapai
 - 2) Soal sesuai dengan indikator yang diukur
 - b. Konstruksi
 - 1) Pokok soal yang dirumuskan jelas dan logis
 - 2) Adanya petunjuk yang jelas tentang pengerjaan soal
2. Berikan tanda ceklis (\checkmark) pada setiap kolom nilai yang sesuai dengan penilaian bapak/ibu

Validasi Isi	Validasi Konstruksi
V = Valid	SDP = Sangat mudah dipahami
CV = Cukup Valid	DP = Dapat dipahami
KV = Kurang Valid	KP = Kurang dapat dipahami
TV = Tidak Valid	TDP = Tidak dapat dipahami

B. Penilaian Terhadap Validasi Isi dan Konstruksi

No Soal	Validasi Isi				Validasi Konstruksi			
	V	CV	KV	TV	SDP	DP	KP	TDP
1		√						
2		√						
3	√							
4		√						
5	√							
6		√						
7	√							
8	√							
9		√						
10	√							
11	√							
12		√						
13	√							
14		√						
15		√						

C. Komentar dan Saran validator

.....

Aceh Selatan, 11 Oktober 2022
 Validator


 (Syahidan Nurdin., M.Pd)
 NIP. 198104282009101002

Lampiran 8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN PANTON LUAS BARU
Kelas / semester	: IV / ganjil
Tema	: 6 (cita-citaku)
Sub Tema	: 1 (aku dan cita-citaku)
Pembelajaran	: 1 (Satu)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarganya, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkannya dengan upaya pelestariannya.	3.2.1 mengidentifikasi siklus makhluk hidup. 3.2.2 membandingkan beberapa siklus makhluk hidup.

	<p>3.2.3 menentukan ciri-ciri metamorfosis sempurna dan tidak sempurna</p> <p>3.2.4 menjelaskan skema tahapan siklus hidup hewan.</p>
<p>4.2 membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.</p>	<p>4.2.1 membuat skema/siklus hidup beberapa hewan.</p> <p>4.2.2 mempresentasikan siklus makhluk hidup dengan cermat.</p> <p>4.2.3 menganalisis hewan yang dapat mengalami daur hidup</p> <p>4.2.4 menyimpulkan hewan yang mengalami daur hidup metamorfosis tidak sempurna</p>

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan melakukan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan baik.
2. Melalui kegiatan menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan, siswa mampu membuat skema siklus makhluk hidup yang ada disekitarnya dengan benar.
3. Siswa mampu membedakan beberapa siklus makhluk hidup yang ada disekitarnya.
4. Siswa mampu membuat siklus makhluk hidup dengan kelompoknya dan menjelaskannya.

D. Jenis Kegiatan

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, berdoa, dan mengecek kehadiran siswa. ▪ Guru menanyakan kepada siswa “apakah 	5 menit

	<p>kalian sudah siap belajar untuk hari ini??".</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyampaikan tema yang akan dibelajarkan, subtema serta pembelajaran yang akan di ajarkan pada hari ini. ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai. ▪ Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran. 	
Inti	<p><i>Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menjelaskan materi mengenai siklus makhluk hidup. ▪ Guru menyuruh siswa untuk melihat gambar hewan di buku siswa halaman 6 ▪ Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang siklus makhluk hidup. ▪ Guru menjelaskan pengertian siklus makhluk hidup, dan menjelaskan tahapan-tahapan yang dilalui hewan. ▪ Selama memaparkan materi guru melibatkan siswa secara aktif dengan kegiatan bertanya jawab. <p><i>Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, yang terdiri dari 2 hingga 5 orang. (<i>peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok</i>) ▪ Guru memberikan kertas karton kepada setiap kelompok. (<i>setiap kelompok diberi kertas plano/karton</i>) ▪ Guru membagikan tema/materi LKPD atau soal kepada setiap kelompok. (<i>menentukan</i> 	60 menit

	<p><i>tema yang akan di diskusikan)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kemudian Guru menjelaskan dan memberikan arahan kepada siswa. ▪ Siswa mendiskusikan bersama kelompoknya masing-masing apa yang akan dikerjakan. <i>(setiap kelompok mendiskusikan dengan anggota kelompoknya)</i> ▪ Setiap kelompok membuat sebuah skema berupa siklus gambar makhluk hidup di kertas sesuai dengan yang telah ditentukan. <i>(membuat sebuah skema/siklus berupa gambar)</i> ▪ Kemudian guru menempelkan kedepan hasil kerja setiap kelompok. <i>(hasil kerja setiap kelompok ditempelkan kedepan)</i> ▪ Guru menyuruh siswa untuk kedepan berjalan dan mengamati hasil kerja kelompok lain. <i>(setiap kelompok berjalan/berputar mengamati hasil kerja kelompok lain)</i> ▪ Kemudian guru menyuruh satu perwakilan setiap kelompok untuk menjelaskan hasil kerja kelompoknya dan menjelelaskan tiap yang ditanyakan kelompok lain. <i>(satu perwakilan kelompok menjelaskan tiap apa yang ditanyakan kelompok lain)</i> ▪ Guru dan siswa mengkoreksi bersama-sama, mengklarifikasi dan menyimpulkan. <i>(mengkoreksi bersama-sama dan mengklarifikasi, penyimpulan)</i> ▪ Guru memberikan penguatan hasil diskusi 	
--	--	--

	<p>siswa, membetulkan jika ada yang salah.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menanyakan kepada siswa “<i>apakah kalian sudah mengerti?</i>” lalu guru membagikan soal <i>post test</i> kepada siswa. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan pujian serta apresiasi kepada setiap kelompok. ▪ Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran. ▪ Kemudian guru menyimpulkan kembali materi pembelajaran dan memberikan penguatan. ▪ Guru memberikan motivasi kepada siswa, dan meminta siswa untuk mengulang kembali apa yang telah dipelajari dan diperoleh pada hari ini di rumah. ▪ Guru menyampaikan pesan moral serta menutup pembelajaran dengan mengucapkan Alhamdulillah dan salam penutup. 	5 menit

E. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku Siswa Tema Cita-citaku Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Teks, Gambar Hewan, lingkungan sekitar

F. Materi Pembelajaran

- Mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada disekitarnya.
- Menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan, dan membuat skema siklus makhluk hidup yang ada disekitarnya.

- Contoh siklus hidup hewan yang tidak mengalami metamorfosis dan yang mengalami metamorfosis.

G. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : *Gallery Walk*

Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan, permainan/simulasi

H. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

a. Penilaian Sikap

No	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Ket
1	Percaya Diri					
2	Peduli					
3	Bertanggung Jawab					
4	Kerja Sama dalam Kelompok					

Keterangan :

Skor 4 : Membudaya

Skor 3 : Mulai Berkembang

Skor 2 : Mulai Terlihat

Skor 1 : Belum Terlihat

b. Penilaian Pengetahuan

Kriteria	Skor
Mampu menjawab pertanyaan mengenai siklus hidup hewan	20
Mampu menyebutkan jenis metamorfosis hewan	20
Mampu membandingkan beberapa siklus hidup hewan	20
Mampu membuat kesimpulan dari hasil diskusi tentang perbedaan daur hidup kupu-kupu dan belalang	40
Total Skor	100

c. Penilaian Keterampilan

Tujuan Kegiatan Penilaian:

- Mengukur pemahaman siswa tentang tahapan perkembangan hewan.
- Mengembangkan keterampilan siswa dalam membuat skema siklus hidup makhluk hidup.

Aspek/ kriteria	Skor			
	4	3	2	1
Keterampilan: Membuat skema siklus hidup hewan dengan metamorfosis	Mampu membuat skema siklus hidup hewan dengan metamorfosis dengan benar dan kreatif	Mampu membuat skema siklus hidup hewan dengan metamorfosis dengan benar	Mampu membuat skema siklus hidup hewan dengan metamorfosis namun kurang tepat	Tidak mampu membuat skema siklus hidup hewan dengan metamorfosis
Mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang siklus hidup makhluk hidup dengan metamorfosis	Mampu mempresentasikan dan menjawab 4-5 pertanyaan kelompok lain	Mampu mempresentasikan dan menjawab 2-3 pertanyaan kelompok lain	Mampu mempresentasikan dan menjawab 1 pertanyaan kelompok lain	Tidak mampu mempresentasikan dan menjawab pertanyaan kelompok lain

Keterangan:

Skor 4 : Sangat Baik

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Cukup

Skor 1 : Perlu Pendampingan

Mengetahui
Wali Kelas IV,


Hatji, S. Pd. I
NIP. 196610051987021002

Aceh Selatan,.....2022
Peneliti,


Darma Handayani
NIM. 180209048

Mengetahui
Kepala Sekolah,


Yurnidar, S. Pd. I
NIP. 196904032007012001

CS Desainer dengan Canva.com



**LEMBAR KERJA
PESERTA DIDIK
(LKPD)**



TEMA 6 : CITA-CITAKU

Nama Kelompok :

Nama Anggota : 1.

2.

3.

4.

5.



Jika besar nanti
aku akan menjadi

Orang yang
berguna bagi
negeri

Tujuan Kegiatan :

Melalui kegiatan ini, peserta didik diharapkan dapat menjelaskan pengertian tentang metamorfosis sempurna dan tidak sempurna dan juga bisa menyebutkan contoh-contoh hewannya. Kemudian diharapkan peserta didik dapat membuat skema siklus hidup makhluk hidup dengan benar.

PETUNJUK :

1. Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok.
2. Setiap kelompok diberi kertas karton/plano.
3. Setiap kelompok di beri satu tahap siklus hewan untuk di susun.
4. Setiap kelompok membuat/menjawab pertanyaan dan menyusun siklus hidup hewan dalam bentuk *gallery* pada karton yang telah diberikan.
5. Hasil kerja setiap kelompok di tempelkan kedepan dan masing-masing kelompok berjalan/berputar mengamati hasil kerja kelompok lain.

Ayo Jawab!!

Jawablah soal dibawah ini di kertas karton yang telah diberikan!

1. Jelaskan pengertian dari metamorfosis sempurna?

2. Jelaskan Pengertian dari metamorfosis tidak sempurna?

3. Sebutkan beberapa contoh hewan yang termasuk ke dalam metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna?

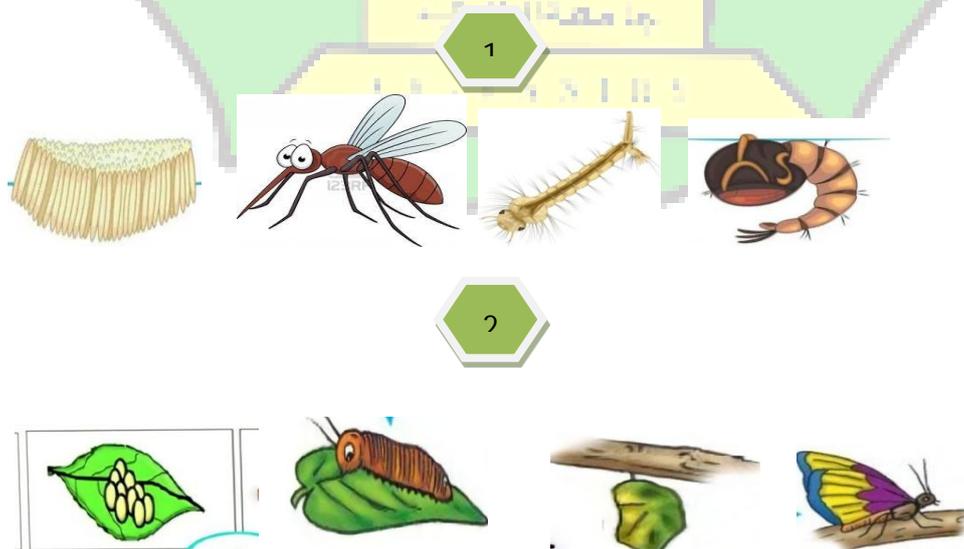
Metamorfosis Sempurna :

Metamorfosis Tidak



PETUNJUK :

1. Bacalah dengan seksama materi “Daur Hidup Hewan”.
2. Satu kelompok menyusun satu siklus hidup hewan sesuai dengan nomor kelompok.
3. Tempelkan susunan gambar pada kertas plano/karton yang telah disediakan.
4. Presentasikan hasil kerja kelompok ke depan kelas dengan menceritakan siklus hidup hewan yang telah tersusun skemanya.



3

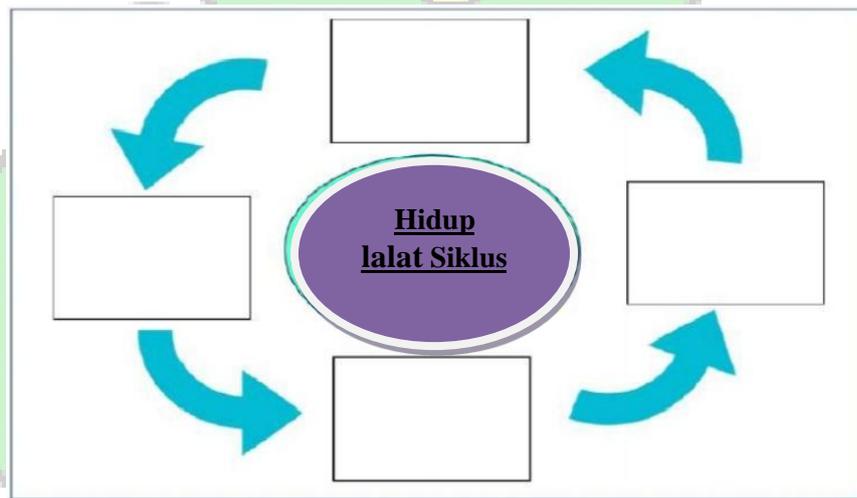
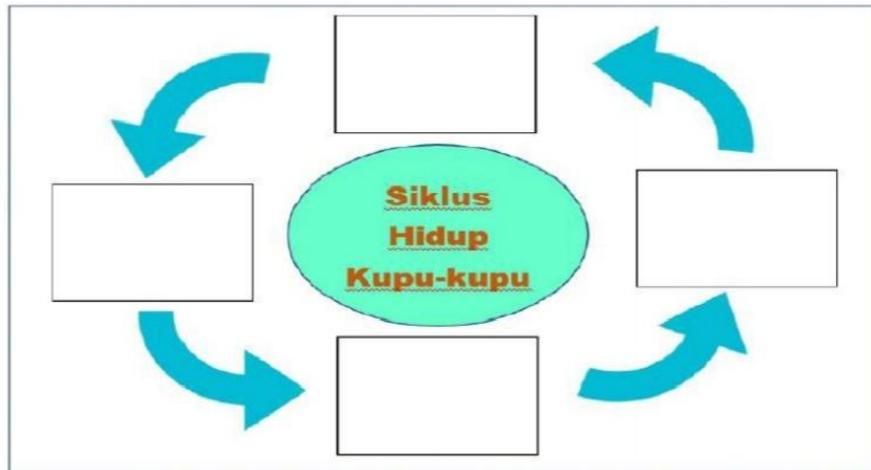


4



Dari gambar-gambar diatas lengkapilah kotak dibawah ini dengan benar dan tepat!





.....Selamat Bekerja.....

U.S. CENTER

Lampiran 9

SOAL TES PRETEST

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d, di bawah ini!

1. Bacalah deskripsi di bawah ini !

- 1) Telur dihasilkan dari proses perkawinan antara lalat jantan dan lalat betina
- 2) Pupa, setelah melalui tahap akhir menjadi larva fase selanjutnya adalah menjadi pupa
- 3) Larva, setelah telur lalat tersebut menetas maka keluarlah larva atau yang biasa disebut belatung
- 4) Setelah melalui fase pupa, lalat dewasa yang berhasil keluar selubung kokon/pupa akan mulai terbang kesana kemari untuk mencari makan

Urutan yang benar berdasarkan pernyataan di atas tentang daur hidup lalat adalah...

- a. 1-3-4-2
- b. 1-3-2-4
- c. 2-1-4-3
- d. 2-1-3-4

2.



Tahapan metamorfosis yang benar pada gambar di atas adalah...

- a. Larva- lalat dewasa- telur
- b. Telur ayam- pupa/ kepompong- imago
- c. Telur semut- larva- pupa- semut dewasa
- d. Dewasa- telur- larva

3. Urutan yang benar dalam dalam metamor- fosis sempurna adalah...

- a. Dewasa – larva – pupa – telur
- b. Larva – pupa – dewasa – telur
- c. Telur – dewasa – larva – pupa
- d. Telur – larva – pupa – dewasa

4. Berikut ini ciri-ciri metamorfosis tidak sempurna adalah...

- a. Tidak mengalami masa pupa/ kepompong
- b. Mengalami masa pupa/kepompong
- c. Perubahan bentuk tubuh antara fase nimfa dan imago sangat mencolok
- d. Perubahan fisiologi yang terjadi pada hewan yang mengalami

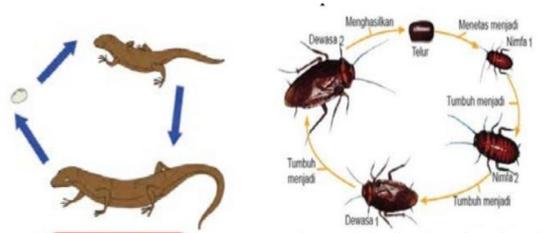
5. Perhatikan pernyataan berikut ini!

- (1) Bentuk tubuh yang tidak berbeda, hanya ukuran saja yang berbeda
- (2) Tidak mengalami masa pupa/ kepompong
- (3) Mengalami masa pupa/kepompong
- (4) Perubahan bentuk tubuh antara fase nimfa dan imago sangat mencolok

Berdasarkan pernyataan di atas, manakah yang termasuk ciri-ciri metamorfosis sempurna...

- a. (1) dan (3)
- b. (2) dan (3)
- c. (1) dan (2)
- d. (3) dan (4)

6. Perhatikan 2 gambar daur hidup hewan berikut!



Pertanyaan yang sesuai untuk membandingkan dua daur hidup hewan tersebut yaitu....

- Kadal tidak mengalami metamorfosis sedangkan kecoa mengalami metamorfosis tidak sempurna
 - Kadal tidak mengalami metamorfosis tidak sempurna sedangkan kecoa mengalami metamorfosis sempurna
 - Kadal tidak mengalami metamorfosis sedangkan kecoa mengalami metamorfosis sempurna
 - Kadal dan kecoa sama-sama mengalami metamorfosis tidak sempurna
7. Perhatikan nama-nama hewan di bawah ini!

Nyamuk	Ayam	Ikan	Kupu-kupu
--------	------	------	-----------

Dari nama-nama hewan di atas mana hewan yang mengalami metamorfosis dan hewan yang tidak mengalami metamorfosis...

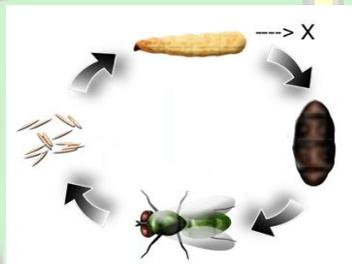
- Nyamuk dan ayam mengalami metamorfosis, kupu-kupu dan ikan tidak mengalami metamorfosis
 - Kupu-kupu dan nyamuk mengalami metamorfosis, ikan dan ayam tidak mengalami metamorfosis
 - Semuanya mengalami metamorfosis
 - Kupu-kupu dan ayam mengalami metamorfosis, nyamuk dan ikan tidak mengalami metamorfosis
8. Rasyid sering membersihkan bak mandi. Hal tersebut bertujuan untuk memutus daur hidup nyamuk, karena...

- a. Jentik, pupa, dan nyamuk ada di dalam air
- b. Telur, jentik, dan pupa ada di dalam air
- c. Telur, jentik, dan nyamuk ada di dalam air
- d. Telur, jentik, dan minfa ada di dalam air

9. Siklus hidup hewan yang di awali dari lahir yang bentuk tubuhnya sama dengan induknya adalah...

- a. Metamorfosis sempurna
- b. Siklus hidup hewan dengan metamorfosis
- c. Pertumbuhan
- d. Siklus hidup tanpa metamorfosis

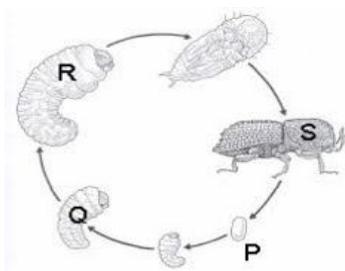
10.



Tahapan daur hidup lalat yang diberi tanda X adalah...

- a. Lalat dewasa
- b. Pupa/Kepompong
- c. Larva
- d. Telur

11.



Perhatikan daur hidup hewan di atas, berdasarkan daur hidup tersebut, huruf Q dan R berturut-turut menunjukkan fase....

- a. Telur dan pupa
- b. Larva dan pupa
- c. Larva dan kumbang dewasa
- d. Pupa dan kumbang dewasa

12.



Agar diagram di atas menjadi daur hidup hewan yang benar dan lengkap.

Maka nomor 1 dan 3 di isi dengan...

- a. Pupa dan imago
 - b. Telur dan kepompong
 - c. Telur dan larva
 - d. Pupa dan kepompong
13. Berikut ini pengertian dari siklus makhluk hidup adalah adalah...
- a. Siklus hidup dimulai saat kelahiran atau menetas, kemudian bertambah besar menjadi dewasa dan berakhir ketika makhluk hidup itu mati
 - b. Perubahan yang tidak terjadi pada makhluk hidup
 - c. Proses perubahan bentuk makhluk hidup saat dewasa
 - d. Proses perubahan bentuk hidup saat lahir
14. Hewan yang daur hidupnya mengalami metamorfosis tidak sempurna adalah capung, karena dalam daur hidupnya tidak ada fase...
- a. Telur dan ulat
 - b. Ulat
 - c. Pupa/ kepompong
 - d. Kepompong dan capung

15.



Lebah adalah serangga yang dikenal dengan hidup berkelompok dan penghasil madu. Lebah termasuk kedalam metamorfosis sempurna, karena lebah mengalami tahap telur- larva- pupa- imago. Tahapannya yaitu:

Telur: lebah betina bertelur,

Larva: fase bentuk muda dari lebah,

Pupa : fase dimana lebah dan berdiam diri,

Imago : lebah dewasa.

Bagaimana kesimpulan paragraf di atas....

- a. Lebah termasuk ke dalam metamorfosis sempurna yang melalui tahap telur- larva- pupa- imago
- b. Lebah mengalami metamorfosis sempurna
- c. Lebah adalah hewan serangga yang menghasilkan madu
- d. Daur hidup lebah termasuk metamorfosis tidak sempurna

Lampiran 10**KUNCI JAWABAN SOAL *PRETEST***

1. B
2. C
3. D
4. A
5. D
6. A
7. B
8. B
9. D
10. C
11. B
12. B
13. A
14. C
15. A



SOAL TES PRETEST

Nama : *Muzaffar Asyraf*
 Kelas : *4 (empat)*
 Hari/Tanggal: *19 Oktober, 2022*

B:10

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d, di bawah ini!

1. Bacalah deskripsi di bawah ini !
 1) Telur dihasilkan dari proses perkawinan antara lalat jantan dan lalat betina
 2) Pupa, setelah melalui tahap akhir menjadi larva fase selanjutnya adalah menjadi pupa
 3) Larva, setelah telur lalat tersebut menetas maka keluarlah larva atau yang biasa disebut belatung
 4) Setelah melalui fase pupa, lalat dewasa yang berhasil keluar selubung kokon/pupa akan mulai terbang kesana kemari untuk mencari makan

Urutan yang benar berdasarkan pernyataan di atas tentang daur hidup lalat adalah...

- a. 1-3-4-2
- b. 1-3-2-4
- c. 2-1-4-3
- d. 2-1-3-4

2.



Tahapan metamorfosis yang benar pada gambar di atas adalah...

- a. Larva- lalat dewasa- telur
- b. Telur ayam- pupa/ kepompong- imago
- c. Telur semut- larva- pupa- semut dewasa
- d. Dewasa- telur- larva

3. Urutan yang benar dalam dalam metamor- fosis sempurna adalah....

- a. Dewasa - larva - pupa - telur
- b. Larva - pupa - dewasa - telur
- c. Telur - dewasa - larva - pupa
- d. Telur - larva - pupa - dewasa

4. Berikut ini ciri-ciri metamorfosis tidak sempurna adalah...

- a. Tidak mengalami masa pupa/ kepompong
- b. Mengalami masa pupa/kepompong
- c. Perubahan bentuk tubuh antara fase nimfa dan imago sangat mencolok
- d. Perubahan fisiologi yang terjadi pada hewan yang mengalami

5. Perhatikan pernyataan berikut ini!

- (1) Bentuk tubuh yang tidak berbeda, hanya ukuran saja yang berbeda
- (2) Tidak mengalami masa pupa/ kepompong
- (3) Mengalami masa pupa/kepompong
- (4) Perubahan bentuk tubuh antara fase nimfa dan imago sangat mencolok

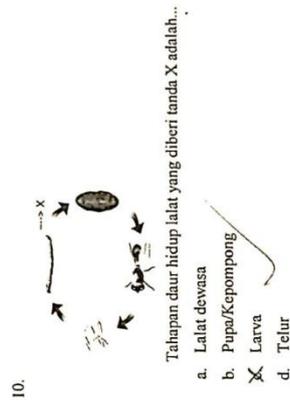
Berdasarkan pernyataan di atas, manakah yang termasuk ciri-ciri metamorfosis sempurna....

- a. (1) dan (3)
- b. (2) dan (3)
- c. (1) dan (2)
- d. (3) dan (4)

6. Perhatikan 2 gambar daur hidup hewan berikut!



Pertanyaan yang sesuai untuk membandingkan dua daur hidup hewan tersebut yaitu....



- a. Lalat dewasa
- b. Pupa/Kepongong
- c. Larva
- d. Telur

10.



Perhatikan daur hidup hewan di atas, berdasarkan daur hidup tersebut, huruf Q dan R berturut-turut menunjukkan fase....

- a. Telur dan pupa
- b. Larva dan pupa
- c. Larva dan kumbang dewasa
- d. Pupa dan kumbang dewasa

11.

Kupu-kupu

Agar diagram di atas menjadi daur hidup hewan yang benar dan lengkap. Maka nomor 1 dan 3 di isi dengan...

- a. Pupa dan imago
- b. Telur dan kepongong
- c. Telur dan larva
- d. Pupa dan kepongong

12.

- a. Kadal tidak mengalami metamorfosis sedangkan kecoa mengalami metamorfosis tidak sempurna
- b. Kadal tidak mengalami metamorfosis tidak sempurna sedangkan kecoa mengalami metamorfosis sempurna
- c. Kadal tidak mengalami metamorfosis sedangkan kecoa mengalami metamorfosis sempurna
- d. Kadal dan kecoa sama-sama mengalami metamorfosis tidak sempurna

7. Perhatikan nama-nama hewan di bawah ini!

Nyamuk	Ayam	Ikan	Kupu-kupu
--------	------	------	-----------

Dari nama-nama hewan di atas mana hewan yang mengalami metamorfosis dan hewan yang tidak mengalami metamorfosis...

- a. Nyamuk dan ayam mengalami metamorfosis, kupu-kupu dan ikan tidak mengalami metamorfosis
- b. Kuku-kupu dan nyamuk mengalami metamorfosis, ikan dan ayam tidak mengalami metamorfosis
- c. Semuanya mengalami metamorphosis
- d. Kupu-kupu dan ayam mengalami metamorfosis, nyamuk dan ikan tidak mengalami metamorphosis

8. Rasyid sering membersihkan bak mandi. Hal tersebut bertujuan untuk memutus daur hidup nyamuk, karena...

- a. Jentik, pupa, dan nyamuk ada di dalam air
- b. Telur, jentik, dan pupa ada di dalam air
- c. Telur, jentik, dan nyamuk ada di dalam air
- d. Telur, jentik, dan minfa ada di dalam air

9. Siklus hidup hewan yang di avali dari lahir yang bentuk tubuhnya sama dengan induknya adalah...

- a. Metamorfosis sempurna
- b. Siklus hidup hewan dengan metamorfosis
- c. Pertumbuhan
- d. Siklus hidup tanpa metamorfosis

13. Berikut ini pengertian dari siklus makhluk hidup adalah adalah...
- Siklus hidup dimulai saat kelahiran atau menetas, kemudian bertambah besar menjadi dewasa dan berakhir ketika makhluk hidup itu mati
 - Perubahan yang tidak terjadi pada makhluk hidup
 - Proses perubahan bentuk makhluk hidup saat dewasa
 - Proses perubahan bentuk hidup saat lahir
14. Hewan yang daur hidupnya mengalami metamorfosis tidak sempurna adalah capung, karena dalam daur hidupnya tidak ada fase...
- Telur dan ulat
 - Ulat
 - Pupa/ kepompong
 - Kepompong dan capung

15.



Lebah adalah serangga yang dikenal dengan hidup berkelompok dan penghasil madu. Lebah termasuk kedalam metamorfosis sempurna, karena lebah mengalami tahap telur-larva-pupa-imago. Tahapannya yaitu:

Telur: lebah betina bertelur,

Larva: fase bentuk muda dari lebah,

Pupa : fase dimana lebah dan berdiam diri,

Imago : lebah dewasa.

Bagaimana kesimpulan paragraf di atas....

- Lebah termasuk ke dalam metamorfosis sempurna yang melalui tahap telur- larva- pupa- imago
- Lebah mengalami metamorfosis sempurna
- Lebah adalah hewan serangga yang menghasilkan madu
- Daur hidup lebah termasuk metamorfosis tidak sempurna

Lampiran 11

SOAL TES POSTTEST

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d, di bawah ini!

1. Bacalah deskripsi dibawah ini!

- 1). Berudu (kecebong) setelah menetas telur katak berubah menjadi berudu
- 2). Telur katak tercipta dari pembuahan di luar eksternal dan berkembang di luar induknya
- 3). Katak dewasa, pada katak muda akan berubah menjadi katak dewasa yang tidak berekor
- 4). Berudu berkaki setelah itu, berudu berkembang lagi dengan tumbuhnya sepanjang kaki pada bagian depan dan belakang
- 5). Katak muda, pada katak muda berudu berkaki kemudian berubah bentuk menjadi katak muda

Urutan yang benar berdasarkan pertanyaan di atas tentang daur hidup katak adalah...

- a. 1-2-3-4-5
- b. 2-1-4-5-3
- c. 1-2-4-3-5
- d. 2-1-3-5-4

2.

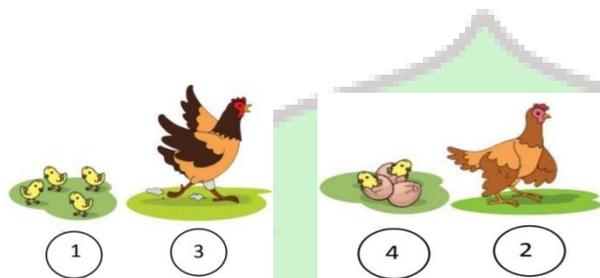


shutterstock.com - 1975670501

Dari gambar di atas, manakah tahapan metamorfosis belalang yang benar...

- a. Nimfa- telur- larva
- b. Telur- nimfa- dewasa
- c. Pupa- nimfa- telur
- d. Dewasa- pupa- larva

3.



Urutan yang benar tahapan pertumbuhan dan perkembangan ayam diatas yaitu dimulai dari...

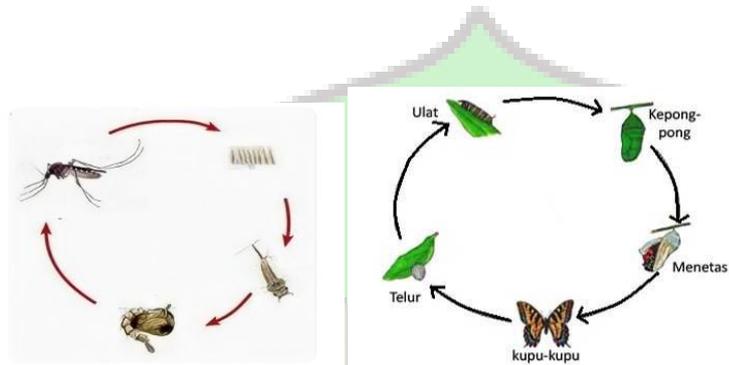
- a. 4-3-2-1
 - b. 4-2-1-3
 - c. 4-1-2-3
 - d. 4-1-3-2
4. **Perhatikan pernyataan berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 4 dan 5!**
- (1) Akan mengalami fase pupa atau kepompong
 - (2) Perubahan bentuk tubuh
 - (3) Bentuk yang sangat signifikan
 - (4) Tidak mengalami fase pupa atau kepompong

Berdasarkan pernyataan di atas, manakah yang termasuk ciri-ciri dari metamorfosis sempurna adalah...

- a. (1) dan (2)
- b. (1) dan (3)
- c. (2) dan (3)
- d. (2) dan (4)

5. Berdasarkan pernyataan di atas, manakah yang termasuk ciri-ciri dari metamorfosis tidak sempurna adalah...
- (1) dan (2)
 - (1) dan (3)
 - (2) dan (3)
 - (3) dan (4)

6.



Bandingkan kedua gambar, perbedaan daur hidup hewan di atas adalah...

- Nyamuk mengalami metamorfosis sempurna sedangkan kupu-kupu tidak sempurna
 - Kupu-kupu mengalami fase telur sedangkan nyamuk mengalami fase pupa
 - Kupu-kupu dan nyamuk tidak ada perbedaan
 - Proses metamorfosis nyamuk lama sedangkan kupu-kupu cepat
7. Perbedaan tahapan hidup pada lalat dan ayam adalah...
- Ayam mengalami tahapan larva
 - Ayam tidak mengalami tahapan larva
 - Lalat tidak mengalami tahapan pupa
 - Lalat tidak mengalami tahapan larva
8. Salah satu ciri daur hidup hewan tanpa metamorfosis adalah...
- Bentuk tubuh individu baru yang terlahir berbeda dengan induknya
 - Bentuk tubuh individu baru yang terlahir mirip dengan induknya

- c. Bentuk tubuh individu baru yang terlahir berupa larva
- d. Bentuk tubuh baru lahir berupa pupa

9. Perhatikan gambar di bawah ini!



Tahapan dari gambar tersebut dialami oleh...

- a. Belalang
 - b. Bebek
 - c. Kucing
 - d. Katak
10. Jangkrik merupakan hewan yang termasuk ke dalam kelompok hewan yang bermetamorfosis... karena...
- a. Tidak sempurna ; karena adanya bagian tubuh yang hilang saat tumbuh
 - b. Sempurna ; karena siklus hidupnya melalui kepompong
 - c. Tidak sempurna ; karena tidak melalui tahapan kepompong
 - d. Sempurna ; karena terjadi perubahan bentuk tubuh
11. Jenis hewan yang memiliki daur hidup diawali dengan telur adalah...



a.



c.



b.



d.

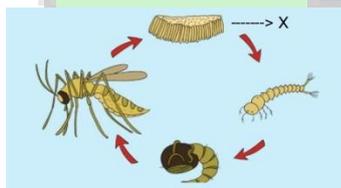
12. Proses daur hidup hewan yang menyebabkan bentuk tubuh hewan tersebut saat lahir atau menetas tidak mengalami perubahan besar saat dewasa adalah pengertian dari...
- Metamorfosis tidak sempurna
 - Metamorfosis sempurna
 - Perkembangan
 - Pertumbuhan

13. Perhatikan gambar di bawah ini!



Tahapan hidup katak yang diberi tanda X adalah...

- Berudu/ kecebong
 - Katak muda
 - Telur
 - Katak dewasa
- 14.



Tahapan hidup nyamuk yang diberi tanda X adalah...

- Pupa/kepompong
- Nyamuk
- Larva
- Telur nyamuk

15.



Kumbang termasuk serangga yang mengalami holometabola (mengalami metamorfosis sempurna). Mulai dari telur - larva- pupa- imago.

Larva : bentuk muda dari sang kumbang.

Pupa : fase kepompong, kumbang akan berdiam diri di dalam rumah yang ia buat.

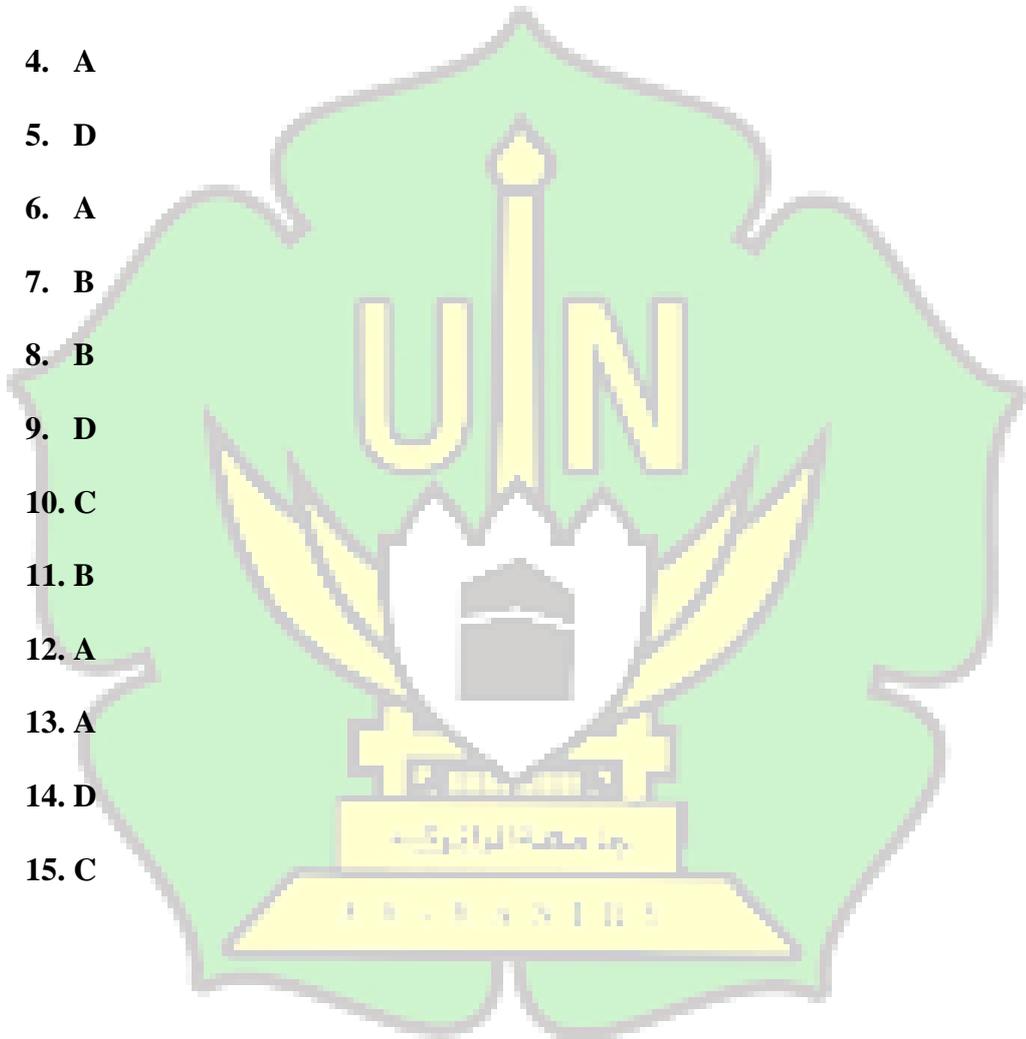
Imago : fase dewasa.

Bagaimanakah kesimpulan paragraf di atas...

- a. Metamorfosis kumbang di mulai dari telur- pupa- larva- imago
- b. Daur hidup kumbang termasuk metamorfosis tidak sempurna
- c. Kumbang termasuk metamorfosis sempurna yang melalui tahap telur- larva- pupa- imago
- d. Holometabola adalah serangga yang mengalami metamorfosis sempurna

Lampiran 12**KUNCI JAWABAN SOAL *POSTTEST***

1. B
2. B
3. C
4. A
5. D
6. A
7. B
8. B
9. D
10. C
11. B
12. A
13. A
14. D
15. C



SOAL TES POSTTEST

Nama : Muhammad Rafif Dzaki
 Kelas : IV empat
 Hari/Tanggal : Sabtu tanggal 22

B.14

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d, di bawah ini!

- Bacalah deskripsi dibawah ini
 - Berudu (kecebong) setelah menetas telur katak berubah menjadi berudu
 - Telur katak tercipta dari pembuahan di luar eksternal dan berkembang di luar induknya
 - Katak dewasa, pada katak muda akan berubah menjadi katak dewasa yang tidak berekor
 - Berudu berkaki setialah itu, berudu berkembang lagi dengan tumbuhnya sepanjang kaki pada bagian depan dan belakang
 - Katak muda, pada katak muda berudu berkaki kemudian berubah bentuk menjadi katak muda

Urutan yang benar berdasarkan pertanyaan di atas tentang daur hidup katak adalah...

- 1-2-3-4-5
- 2-1-4-5-3
- 1-2-4-3-5
- 2-1-3-5-4

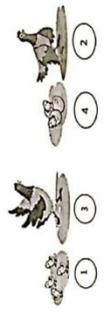


Dari gambar di atas, manakah tahapan metamorfosis belalang yang benar...

- Nimfa- telur- larva
- Telur- nimfa- dewasa

- Pupa- nimfa- telur
- Devasta- pupa- larva

3.



Urutan yang benar tahapan pertumbuhan dan perkembangan ayam diatas yaitu dimulai dari...

- 4-3-2-1
- 4-2-1-3
- 4-1-2-3
- 4-1-3-2

4. Perhatikan pernyataan berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 4 dan 5!

- Akan mengalami fase pupa atau kepompong
- Perubahan bentuk tubuh
- Bentuk yang sangat signifikan
- Tidak mengalami fase pupa atau kepompong

Berdasarkan pernyataan di atas, manakah yang termasuk ciri-ciri dari metamorfosis sempurna adalah...

- (1) dan (2)
- (1) dan (3)
- (2) dan (3)
- (2) dan (4)

5. Berdasarkan pernyataan di atas, manakah yang termasuk ciri-ciri dari metamorfosis tidak sempurna adalah...

- (1) dan (2)
- (1) dan (3)
- (2) dan (3)
- (3) dan (4)

- Tahapan hidup katak yang diberi tanda X adalah...
- a. Berudu/kecebong
 - b. Katak muda
 - c. Telur
 - d. Katak dewasa



14. Tahapan hidup nyamuk yang diberi tanda X adalah...
- a. Pupa/kepompong
 - b. Nyamuk
 - c. Larva
 - d. Telur ntamuk



15. Kumbang termasuk serangga yang mengalami holometabola (mengalami metamorfosis sempurna). Mulai dari telur - larva- pupa- imago.
- Larva : bentuk muda dari sang kumbang.
- Pupa : fase kepompong, kumbang akan beridam diri di dalam rumah yang ia buat.
- Imago : fase dewasa.
- Bagaimanakah kesimpulan paragraf di atas...
- a. Metamorfosis kumbang di mulai dari telur- pupa- larva- imago
 - b. Daer hidup kumbang termasuk metamorfosis tidak sempurna
 - c. Kumbang termasuk metamorfosis sempurna yang melalui tahap telur- larva- pupa- imago
 - d. Holometabola adalah serangga yang mengalami metamorfosis sempurna

6. Bandingkan kedua gambar, perbedaan daur hidup hewan di atas adalah...
- a. Nyamuk mengalami metamorfosis sempurna sedangkan kupu-kupu tidak sempurna
 - b. Kupu-kupu mengalami fase telur sedangkan nyamuk mengalami fase pupa
 - c. Kupu-kupu dan nyamuk tidak ada perbedaan
 - d. Proses metamorfosis nyamuk lama sedangkan kupu-kupu cepat



7. Perbedaan tahapan hidup pada lalat dan ayam adalah...
- a. Ayam mengalami tahapan larva
 - b. Ayam tidak mengalami tahapan larva
 - c. Lalat tidak mengalami tahapan pupa
 - d. Lalat tidak mengalami tahapan larva
8. Salah satu ciri daur hidup hewan tanpa metamorfosis adalah...
- a. Bentuk tubuh individu baru yang terlahir berbeda dengan induknya
 - b. Bentuk tubuh individu baru yang terlahir mirip dengan induknya
 - c. Bentuk tubuh individu baru yang terlahir berupa larva
 - d. Bentuk tubuh baru lahir berupa pupa



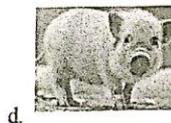
9. Perhatikan gambar di bawah ini!
- Tahapan dari gambar tersebut dialami oleh...

- a. Belalang
- b. Bebek
- c. Kucing
- d. Katak

10. Jangkrik merupakan hewan yang termasuk ke dalam kelompok hewan yang bermetamorfosis... karena...

- a. Tidak sempurna ; karena adanya bagian tubuh yang hilang saat tumbuh
- b. Sempurna ; karena siklus hidupnya melalui kepompong
- c. Tidak sempurna ; karena tidak melalui tahapan kepompong
- d. Sempurna ; karena terjadi perubahan bentuk tubuh

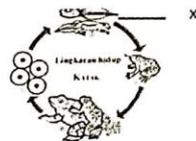
11. Jenis hewan yang memiliki daur hidup diawali dengan telur adalah...



12. Proses daur hidup hewan yang menyebabkan bentuk tubuh hewan tersebut saat lahir atau menetas tidak mengalami perubahan besar saat dewasa adalah pengertian dari...

- a. Metamorfosis tidak sempurna
- b. Metamorfosis sempurna
- c. Perkembangan
- d. Pertumbuhan

13. Perhatikan gambar di bawah ini!



Lampiran 13

uji validitas

Sheet1 Sheet2 Sheet3 Sheet4 ...

No	Butir soal																										Total skor Xi	AG	AH	AI							
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z					AA	AB	AC	AD	AE	AF	
1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30							
2	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	19,73333					
3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27					
4	3	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15					
5	4	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21					
6	5	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22					
7	6	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22					
8	7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25					
9	8	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19					
10	9	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19					
11	10	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21					
12	11	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19					
13	12	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20					
14	13	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17					
15	14	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19					
16	15	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21					
17	16	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21					
18	17	10	7	6	4	9	7	9	8	8	5	7	8	4	5	14	13	12	14	13	14	10	12	15	13	10	14	12	12	7	296						
19	P	0,8	0,88889	0,46667	0,6	0,59999	0,8	0,46667	0,8	0,53333	0,6	0,46667	0,4	0,26667	0,33333	0,23333	0,46667	0,6	0,23333	0,46667	0,33333	0,46667	0,8	1	0,88889	0,66667	0,93333	0,8	0,8	0,46667	19,73333						
20	Q	0,2	0,33333	0,53333	0,4	0,73333	0,4	0,88889	0,4	0,88889	0,53333	0,6	0,73333	0,6	0,46667	0,33333	0,2	0,06667	0,33333	0,06667	0,33333	0,06667	0,33333	0,2	0	0,13333	0,33333	0,66667	0,2	0,2	0,53333	39,42444					
21	mp	20,35	20,1	21	20,44444	23,5	20,77778	21	20,88889	20,75	21,11111	19,4	20,25714	18,33333	21	21,4	19,42857	19,28571	20,9	20,35	19,73333	20,32049	21,4	19,73333	20,32049	21,4	19,73333	20,32049	21,4	19,73333	20,32049	20,32049	20,32049				
22	rs	0,28861008	0,14584	0,31167	0,23294	0,467823	0,296584	0,332007	0,296608	0,396347	0,472968	0,466665	0,194253	0,466841	0,244922	0,330228	0,466665	0,466667	0,32081	0,23294	0,155963	0,296584	0,296584	0	0	0,197173	0,467294	0,070204	0,155867	0,271694	0,296584	0,296584	0,296584				
23	Siswa	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Tidak	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid			
24	24																																				
25	25																																				
26	26																																				
27	27																																				
28	28																																				
29	29																																				
30	30																																				
31	31																																				
32	32																																				
33	33																																				
34	34																																				
35	35																																				
36	36																																				

Lampiran 15

		Uji kesukaran soal																															
Sheet1		Sheet2						Sheet3				Sheet4						...															
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB	AC	AD	AE	
1	Siwa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
2		1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0		
3		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
4		2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
5		3	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0		
6		4	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1		
7		5	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1		
8		6	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1		
9		7	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
10		8	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
11		9	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
12		10	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1		
13		11	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
14		12	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1		
15		13	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
16		14	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
17		15	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
18		16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
19		17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
20		18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
21		19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
22		20	0.8	0.64646467	0.46466667	0.6	0.74666667	0.6	0.46466667	0.6	0.53333333	0.6	0.33333333	0.46466667	0.4	0.24666667	0.33333333	0.86666667	0.8	0.93333333	0.86666667	0.86666667	0.86666667	0.8	1	0.86666667	0.64666667	0.93333333	0.8	0.8	0.46466667		
23		21	Kategori	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	
24		22																															
25		23																															
26		24																															
27		25																															
28		26																															
29		27																															
30		28																															
31		29																															
32		30																															
33		31																															
34		32																															
35		33																															
36		34																															
37		35																															

Lampiran 17

T-Test

[DataSet0]

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRE TEST	48.4667	15	16.02617	4.13794
	POST TEST	80.9333	15	10.10987	2.61036

Paired Samples Test

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower
Pair 1	PRE TEST - POST TEST	-32.46667	11.92157	3.07814	-39.06861

Paired Samples Test

		Paired Differences			Significance
		95% Confidence Interval of the Difference			One-Sided p
		Upper	t	df	
Pair 1	PRE TEST - POST TEST	-25.86472	-10.548	14	<.001

Lampiran 18**Dokumentasi Penelitian**

Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran, dan menjelaskan materi tentang siklus hidup hewan,



Guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok, kemudian membagikan LKPD untuk Berdiskusi Kelompok



Siswa saling berdiskusi dengan kelompoknya



Siswa mengumpulkan hasil kerja kelompok, kemudian siswa menyimpulkan jawaban bersama kelompok dan guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok



Guru membagikan soal *pre-test* kepada siswa, dan kemudian siswa menjawab soal dan mengumpulkan



Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran



Guru menjelaskan materi tentang daur hidup hewan



Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, kemudian guru memberikan LKPD pada setiap kelompok



Guru membagikan kertas karton/plano untuk setiap kelompok



Guru menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LKPD



Siswa berdiskusi dengan masing-masing kelompok untuk mengerjakan LKPD



Guru menempelkan hasil kerja kelompok di depan



Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja



Seluruh siswa maju ke depan berjalan untuk melihat hasil kerja kelompok lain, siswa bertanya kepada kelompok lain dan menjawabnya, kemudian guru dan siswa menyimpulkan dan mengoreksi hasil pembelajaran



Guru membagikan soal *post-test* kepada siswa, kemudian siswa mengerjakan soal tersebut

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Darma Handayani
 Nim : 180209048
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Tempat/Tgl. Lahir : Gunung Ketek, 23 Juli 2000
 Alamat : Lr. Beringin Gampong Gunung Ketek Kec. Samadua Kab.
 Aceh Selatan
 Email : darmahandayani27@gmail.com

Riwayat Pendidikan

TK : TK Kasih Bunda
 SD/MIN : SDN Pantan Luas Baru
 SMP/MTsN : MTsn 1 Aceh Selatan
 SMA/MAN : MAN 1 Aceh Selatan
 Perguruan Tinggi : Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI),
 FTK UIN Ar-Raniry

Data Orang Tua

Nama Ayah : Deron
 Nama Ibu : Kasmawati
 Pekerjaan Ayah : Buruh Tani
 Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
 Alamat : Lr. Beringin Gampong Gunung Katek Kec. Samadua Kab.
 Aceh Selatan

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya agar dapat diperlukan seperlunya.

Banda Aceh 13 November 2022

Darma Handayani
NIM. 180209048